

KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN



**LAPORAN HASIL EVALUASI
PADA LAPAS KELAS IIA WATAMPONE**

TAHUN 2026



**Evaluasi Mandiri (*self assessment*) Rencana Aksi Percepatan Perjanjian
Kinerja Bulan Januari tahun 2026
Lapas Kelas IIA Watampone**

A. Pendahuluan

1. Umum

Kinerja pegawai berperan penting bagi suatu organisasi, karena kinerja Setiap pegawai merupakan sumbangan bagi tercapainya kinerja setiap fungsi organisasi dan pada gilirannya kinerja fungsi-fungsi organisasi memberi sumbangan terhadap pencapaian kinerja organisasi baik pemerintah maupun swasta. Rendahnya kinerja pegawai dalam suatu organisasi dapat mengakibatkan terhambatnya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Percepatan kinerja pegawai akan membawa kemajuan bagi organisasi di lingkungan pemerintahan, untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan kerja yang tidak stabil. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai merupakan tantangan manajemen pemerintahan yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup organisasi tergantung pada kualitas kinerja SDM yang ada didalamnya.

Kegiatan rencana aksi Percepatan Perjanjian Kinerja dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian dalam upaya penguatan akuntabilitas kinerja dan kemajuan Reformasi Birokrasi dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Rencana aksi dilakukan dalam rangka mengetahui permasalahan yang terjadi selama kegiatan yang telah dijalankan. Diakhir kegiatan Rencana aksi, dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pekerjaan dan juga untuk mengetahui terjadi permasalahan atau tidaknya selama masa kegiatan pencapaian tujuan (*target*). Jika terjadi permasalahan, dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang timbul tersebut. Dan dalam melakukan pengentasan permasalahan dapat pula diantisipasi terjadinya permasalahan yang sama dimasa setelah dilakukan

monitoring. Kegiatan evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil monitoring. Evaluasi dilaksanakannya untuk mengetahui pencapaian sasaran atas kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja merupakan tindak lanjut suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya yang memuat Sasaran Strategis/Program/Kegiatan, Indikator Kinerja, target per Bulan Januari, rencana kegiatan pendukung dan anggaran dalam kurun waktu satu tahun secara terkoordinasi guna melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai hasil (outcome). Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, merupakan sarana pengendalian capaian kinerja prioritas dalam mencapai tujuan organisasi yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Tujuan Penyusunan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja adalah :

1. Meningkatkan Akuntabilitas, transparansi dan kinerja;
2. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah;
4. Tolok ukur pencapaian kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja; dan
5. Sebagai dasar pemberian reward dan punishment.

2. Maksud dan

TujuanMaksud

Maksud Evaluasi Mandiri adalah meningkatkan kualitas catatan perbaikan dan masukan (feedback) dalam monitoring pengukuran capaian kinerja agar dapat dipakai untuk ketercapaian target yang diperjanjikan.

Tujuan

Tujuan Evaluasi Mandiri adalah mengevaluasi capaian Perjanjian Kinerja yangtelah dilaksanakan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini adalah capaian Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan olehLapas Kelas II A Watampone.

1. Lingkup Wilayah Kerja :

- Ruang lingkup laporan ini adalah capaian perjanjian kinerja dan rencana aksi atas perjanjian kinerja yang memadai disertai dengan lampiran yang mendukung informasi.

2. Sumber Daya Manusia:

- Jumlah Pegawai pada Lapas Kelas IIA Watampone Tahun 2026 berdasarkan Aplikasi Star Asn per tanggal 31 Januari 2026 adalah 113 Orang Pegawai dengan rincian sebagai berikut :

Pria	: 92	Orang
Wanita	: 21	Orang
Jabatan Struktural	: 14	Orang
Jabatan Fungsional tertentu	: 12	Orang
Jabatan Pelaksana	: 87	Orang

- mencakup karyawan, staf, dan tim yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian target.

3. Sumber Daya Anggaran :

- Ini mencakup alokasi dana yang telah disepakati untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pencapaian target, total Alokasi Anggaran Lapas Kelas IIA Watampone adalah Rp. 21.473.412.000

4. Sumber Daya Sarpras (Sarana dan Prasarana) :

- Ini mencakup fasilitas fisik, peralatan, dan infrastruktur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas mulai dari perangkat pengolah data komunikasi, peralatan fasilitas perkantoran, sewa kendaraan operasional serta Gedung kantor dan blik hunian WBP.

5. Sumber Daya Kebijakan :

- Ini mencakup kebijakan, pedoman, dan regulasi yang mengatur pelaksanaan tugas dan pencapaian target seperti melakukan percepatan pelaksanaan anggaran dengan klasifikasi belanja rutin dan non rutin; dan pemimpin berperan aktif dalam memantau pencapaian kinerja secara berkala.

4. Dasar

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-09.OT.01.01 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-06.OT.01.01 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sakip) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2025;
- d. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH 13.OT.03.01 Tahun 2023 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Tahun 2020 – 2025;
- e. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.OT.01.01 Tahun 2025 Tentang Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- f. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan Nomor W.23-14.OT.01.02 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan;
- g. Surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Nomor B/55/Aa.05/2023 Hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023.

B. Kegiatan yang dilaksanakan

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja di Lapas Kelas II A Watampone pada periode Bulan Januari tahun 2026 didahului dengan kegiatan rapat Rencana Aksi pada hari Senin 26 Januari 2026 yang bertempat di ruangan ZI Lapas Kelas IIA Watampone dengan melibatkan pejabat struktural dan jajaran pegawai. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara detail atas pelaksanaan capaian kinerja atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, termasuk

didalamnya memuat progres/ kemajuan dan kendala/ permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing penanggung jawab program/ kegiatan. Dalam mengatasi kendala yang dihadapi, diharapkan hasil monitoring dan evaluasi ini

dapat digunakan sebagai bahan untuk rekomendasi dalam rangka mengatasi permasalahan yang muncul.

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja ini dilakukan sebagai suatu rangkaian kegiatan untuk mengkaji apakah program/ kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, dan memberikan umpan balik atau masukan atas kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan serta Untuk mengetahui keterkaitan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan agar didapatkan indeks kemajuan kegiatan dalam pencapaian tujuan. Kegiatan evaluasi mandiri ini dilaksanakan dengan melibatkan pihak yang melaksanakan kegiatan pencapaian tujuan, tidak hanya dilakukan oleh pihak yang menyediakan data kepada pimpinan melainkan seluruh pejabat struktural dan seluruh pegawai Lapas Kelas II A Watampone. Pemanfaatan anggaran berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk di realisasikan di Bulan Januari berjalan pada masing masing output pada indikator kinerja utama.

C. Hasil yang dicapai

Dalam rangka mewujudkan tata kelola organisasi yang semakin transparan dan akuntabel dalam melaksanakan berbagai program-program kegiatan yang telah direncanakan diperlukan anggaran untuk merealisasikan kegiatan tersebut berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD). Pagu anggaran Tahun 2026 pada Lapas Kelas II A Watampone senilai Rp. **21.473.412.000** dan sampai dengan Bulan Januari tahun 2026 jumlah realisasi anggaran Belanja Barang **52 Januari : 1.097.207.497 (13,40 %)** Realisasi anggaran Bulan Januari tahun 2026. Adapun pencapaian terhadap realisasi anggaran belanja pegawai

(51) yang terdiri dari Gaji pegawai, Tunjangan kinerja, uang makan dan lembur, realisasinya **51 Januari : 889.680.089 (6,70 %)**, Dalam merealisasikan rencana aksi anggaran pada kantor Lapas Kelas II A Watampone berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) selama Bulan Januari tahun 2026 yang telah disusun dan menjadi kerangka acuan dalam melaksanakan program-program kegiatan.

D. Simpulan dan Rekomendasi

1. Simpulan

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja di Lapas Kelas II A Watampone pada periode Bulan Januari Tahun 2026 mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan berbagai program/kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil Evaluasi Mandiri Rencana Aksi per Bulan Januari Tahun 2026, tidak terdapat permasalahan yang signifikan yang dihadapi oleh Lapas Kelas II A Watampone dan program kerja/ kegiatan yang belum dilaksanakan, akan dilaksanakan pada Bulan Februari selanjutnya untuk mempercepat proses capaian kinerja.

2. Rekomendasi

Rekomendasi atas hasil evaluasi mandiri terhadap seluruh capaian kinerja dalam pelaksanaan program-program kegiatan yang telah direncanakan agar dapat dioptimalkan dengan maksimal sehingga pelaksanaan anggaran Lapas Kelas II A Watampone tetap pada trend positif atau dapat cepat terealisasi, sehingga tujuan dapat dicapai dengan efisien dan efektif. Dan untuk Bulan Januari selanjutnya yaitu Bulan Februari agar tetap memperhatikan Rencana Penarikan Dana (RPD) dalam merealisasikan anggaran dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

E. Penutup

Demikian Laporan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Periode Bulan Januari tahun 2026 Lapas Kelas II A Watampone ini disampaikan agar dapat dpergunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja yang akan datang.



Kepala, Lapas Kelas II A Watampone



KEMENIMIPAS
Ditandatangani secara elektronik oleh:

Rahnianto
NIP. 19700916 199403 1 001

RENCANA KEGIATAN PERJANJIAN KINERJA DILINGKUNGAN KEMENTERIAN IMIGRASI DAN

PEMASYARAKATAN LAPAS KELAS IIA WATAMPONE

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	KEGIATAN	PAGU	RENCANA PENARIKAN DANA	REALISASI ANGGARAN	RENCANA KEGIATAN	CAPAIAN	DATA DUKUNG	STATUS PELAKSANAAN	KETERANGAN	
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak Binaan sesuai dengan standar	85%	$X = (A \times \text{Bobot } 80\%) + (B \times \text{Bobot } 20\%)$ A= Persentase rata rata pemenuhan Indikator Layanan Makanan B = Persentase rata rata pemenuhan kepemilikan sertifikat	Penyelenggaraan Pemasyarakan di Wilayah	5.860.440.000	488.370.000	405.415.343	B01	Pelaksanaan Kontrak Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan I	Dokumen Kontrak, SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						-	0	B02	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan II	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						-	0	B03	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						-	0	B04	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari

	2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak/ Anak Binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	$X = \sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan kesehatan} / \sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Menyiapkan layanan kesehatan yang baik dan berijin	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprol eh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan I	Setifikat Ijin, Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	BO2	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprol eh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan II	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	B03	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprol eh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	BO4	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprol eh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
	3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapat akses layanan kesehatan maternal ("dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	98%	$X = \sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui yang mendapat layanan kesehatan maternal} / \sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	18.143.000	-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan I Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone

						-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana Perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
	4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan penanganan gangguan mental}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang terdeteksi masalah kesehatan Jiwa}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan wawancara secara insidental/random oleh Petugas blok jaga kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang ada apakah mereka mengalami gangguan mental akibat pidana yang dijalani

						-	0	BO2	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
						-	0	BO3	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
						-	0	BO4	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
	5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana lansia yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana lansia}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasaryakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Pemenuhan layanan kesehatan lansia menyediakan fasilitas blok hunian khusus untuk lansia sehingga memudahkan penanganan

						-	0	BO2	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
						-	0	B03	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
						-	0	B04	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
	6. Persentase tahanan/narapidana/anak/anak binaan berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar dan kebijakan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)}} \times 100\%$	Penyelenggara an Pemasarakat an di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku

						-	0	BO2	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	BO3	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	BO4	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
	7. Persentase tahanan/narapidana/anak /anak binaan yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS dan TB	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak binaan yang mendapat layanan pelayanan penanganan HIV - AIDS}}{\sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak yang terdiagnosa HIV, AIDS dan TB}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	BO1	Melakukan skrining kepada seluruh tahanan baru, selanjutnya melakukan isolasi (pemisahan kamar) kepada tahanan/narapidana/anak binaan yang terindikasi positif HIV-AIDS/TB	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Menyediakan fasilitas blok hunian khusus untuk Penyakit Menular sehingga memudahkan penanganan Narapidana /Tahanan penyakit HIV-AIDS Dan TB Positif
						-	0	BO2	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan terkhusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan

						-	0	B03	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulanl III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidentil kepada wargabinaan terkhusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
						-	0	BO4	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulanl 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidentil kepada wargabinaan terkhusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
	8. Persentase peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang kualitas hidupnya meningkat. (Indikator khusus bagi UPT Pelaksana Rehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan)	8%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang kualitas hidupnya meningkat}}{\sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang diukur kualitas hidupnya}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasayaran di Wilayah	0	0	0	B01	Pelaksanaan Assesment awal calon peserta rehabilitasi, Pembukaan Kegiatan Rehabilitasi yang selanjutnya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Januari tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan rehabilitasi)
						-	0	BO2	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasayaran	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Februari tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan rehabilitasi)
						-	0	B03	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasayaran	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Maret tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan rehabilitasi)

						-	0	BO4	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasyarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan April tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan rehabilitasi)
	9. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan)	8%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat}}{\sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang diukur kualitas hidupnya}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	-	0	B01	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKAREhabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPPTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.
-						0	B02	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKAREhabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPPTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.	
-						0	B03	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKAREhabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPPTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.	
-						0	B04	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKAREhabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPPTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.	
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%	$X = \frac{\text{Jumlah narapidana yang memperoleh predikat baik}}{\text{Total narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	47.200.000	-	0	B01	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Pembinaan Kepribadian Kepada warga binaan berupa Pembinaan keagamaan dan kesenian yang rutin dilakukan 1 kali dalam satu minggu

						-	0	BO2	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	BO3	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	BO4	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
	2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	$X = \frac{\text{Jumlah narapidana yang mendapatkan remisi pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah narapidana yang diusulkan mendapat remisi dan telah memenuhi syarat}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melakukan identifikasi terhadap narapidana yang berhak mendapatkan remisi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan I Sesuai Standar	Dokumen dan Laporan	Berjalan	Pemberian remisi dilaksanakan pada triwulan III
						-	0	BO2	Pelaksanaan pemberian remisi hari raya	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi

						-	0	BO3	Pelaksanaan pemberian remisi 17 agustus	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	BO4	Pelaksanaan pemberian remisi natal	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
	3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	X = Jumlah narapidana yang mendapat program reintegrasi sosial (PB, CB dan CMB) / Jumlah narapidana yang diusulkan memperoleh integrasi sosial (PB, CB, dan CMB) di atas 6 bulan dan memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO2	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO3	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO4	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat

	4. Persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	75%	$X = \text{Jumlah narapidana yang mendapat pendidikan} / \text{jumlah narapidana yang mendapat pendidikan} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasayaran di Wilayah	0	-	0	BO1	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan I Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Membentuk tim asesmen
						-	0	BO2	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan II Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
						-	0	BO3	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
						-	0	BO4	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
	5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	$X = \text{Jumlah narapidana yang mendapat sertifikat pendidikan dan pelatihan Vokasi} / \text{Total narapidana yang mengikuti pendidikan dan pelatihan vokasi} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasayaran di Wilayah	0	-	0	BO1	Memberikan pelatihan kemandirian kepada Narapidana bekerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone

						-	0	BO2	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						-	0	BO3	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						-	0	BO4	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
	6. Persentase narapidana yang bekerja	55%	$X = \text{Jumlah narapidana yang produktif} / \text{Total narapidana yang bekerja} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasaryakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBP	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan program kerja
						-	0	BO2	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBP	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja

						-	0	BO3	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBP	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
						-	0	BO4	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBP	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Keterlibatan di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah Penyelesaian Pengaduan sesuai standar}}{\sum \text{Jumlah pengaduan yang diterima}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	0	0	0	B01	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media serta, Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan I Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	B02	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan II Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media

						0	0	BO3	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan III Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	BO4	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan IV Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
	2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah}}{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	0	0	0	BO1	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni penggeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
						0	0	BO2	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni penggeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban

						0	0	BO3	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan IV Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
						0	0	BO4	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
	3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak/ Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Ketertiban	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah Tahanan/Narapidana/ Anak patuh dan disiplin terhadap tata tertib}}{\sum \text{Jumlah Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/ anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib

						0	0	BO2	<p>melakukan kegiatan pembinaan untuk peningkatan kepatuhan dan disiplin tahanan, narapidana, dan anak pelaku gangguan Kamtib terhadap tata tertib di Lapas Kelas IIA Watampone berupa : Aturan berpakaian Aturan jam berkunjung Aturan Pelarangan barang-barang terlarang Aturan berperilaku di dalam Lapas dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan II Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Belum Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>
						0	0	BO3	<p>Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan III Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Belum Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>
						0	0	BO4	<p>Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan IV Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Belum Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>

4. Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Keamanan dan Ketertiban secara tuntas	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}}{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan 2. Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib. 		
							0	0	BO2	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan II Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Belum Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan 2. Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
							0	0	BO3	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan III Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Belum Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan 2. Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib 3. Memberikan sanksi kepada pelanggaran tata tertib.

						0	0	BO4	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan IV Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Belum Berjalan	1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan 2. Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	100%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	0	BO1	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pencanangan Zona Integritas dengan penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen Bersama seluruh pegawai
						0	0	BO2	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Belum Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung periode B10
						0	0	BO3	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan IV Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Belum Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B11

					0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya a dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Belum Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B12
	2. Indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasarakatan terhadap layanan kesekretariatan	3.10%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	BO1	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Pelaksanaan Di Laksanakan Di Bulan II	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
					0	0	BO2	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Belum Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
					0	0	BO3	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Belum Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
					0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan IV Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Belum Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai

**RENCANA KEGIATAN PERJANJIAN KINERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
LAPAS KELAS IA WATAMPONE**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	KEGIATAN	PAGU	RENCANA PENAIKIRAN DANA	REALISASI ANGGARAN	RENCANA KEGIATAN	CAPAIAN	DATA DUKUNG	STATUS PELAKSANAAN	KETERANGAN		
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah		85%	$X = (A \times \text{Bobot } 80\%) + (B \times \text{Bobot } 20\%)$ A = Persentase rata rata pemenuhan Indikator Layanan Makanan B = Persentase rata rata pemenuhan kepemilikan sertifikat	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	488.370.000	405.415.343	B01	Pelaksanaan Kontrak Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B01	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan I	Dokumen Kontrak, SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belajar	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							-	0	B02	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B02	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan II	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Belajar	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							-	0	B03	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B03	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Belajar	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							-	0	B04	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B04	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Belajar	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
	2.	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan kesehatan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Menyediakan layanan kesehatan yang baik dan berjin	B01	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan I	Sertifikat Jin, Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belajar	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
							-	0	B02	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B02	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan II	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Belajar	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
							-	0	B03	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B03	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Belajar	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
							-	0	B04	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B04	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Belajar	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
	3.	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapat akses layanan kesehatan maternal / (dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	98%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui yang mendapat akses layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	18.143.000	-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B01	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belajar	Dalam Bulan I Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
							-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B02	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Belajar	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
							-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B03	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Belajar	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
							-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B04	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Belajar	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
	4.	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan yang mengalami gangguan mental / (T) Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang terdeteksi mengalami masalah kesehatan jiwa x 100%	90%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang terdeteksi mengalami masalah kesehatan jiwa}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B01	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belajar	Melakukan wawancara secara insident/random oleh Petugas blok jaga kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang ada apakah mereka mengalami gangguan mental akibat pidana yang dijalan
							-	0	B02	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B02	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Belajar	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
							-	0	B03	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B03	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Belajar	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

9. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan	80%	X = \sum Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat / \sum Total Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang diukur kualitas hidupnya x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	Telah Memperoleh Iain	0	B01	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B01	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Beljalan	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik	
					-	0	B02	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B02	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik	
					-	0	B03	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B03	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik	
					-	0	B04	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B04	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik	
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Keprabadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan keprabadian	75%	X = Jumlah narapidana yang memperoleh predikat baik / Total narapidana yang mengikuti pembinaan keprabadian x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	47.200.000	-	0	B01	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan Iain	B01	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian keprabadian Bulan I (Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Beljalan	Melakukan Pembinaan Keprabadian Kepada warga binaan berupa Pembinaan Keagamaan dan kesenian yang rutin dilakukan 1 kali dalam satu minggu
						-	0	B02	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan Iain	B02	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian keprabadian Bulan II (Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	B03	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan Iain	B03	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian keprabadian Bulan II (Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	B04	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan Iain	B04	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian keprabadian Bulan II (Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
	2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	X = Jumlah narapidana yang mendapatkan remisi pada tahun berjalan / Jumlah narapidana yang diusulkan mendapat remisi dan telah memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	-	0	B01	Melakukan identifikasi terhadap narapidana yang berhak mendapatkan remisi	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan I (Sesuai Standar	Dokumen dan Laporan	Beljalan	Pemberian remisi dilaksanakan pada tiwulan II
						-	0	B02	Pelaksanaan pemberian remisi hari raya	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan II (Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	B03	Pelaksanaan pemberian remisi 17 agustus	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III (Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	B04	Pelaksanaan pemberian remisi natal	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III (Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
	3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	X = Jumlah narapidana yang mendapat program reintegrasi sosial (PB, CB dan CMB) / Jumlah narapidana yang diusulkan memperoleh integrasi sosial (PB, CB, dan CMB) di atas 6 bulan dan memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	-	0	B01	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan I (Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						-	0	B02	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan II (Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						-	0	B03	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III (Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						-	0	B04	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III (Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
4. Persentase narapidana yang berubah perilaku menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	75%	X = Jumlah narapidana yang mendapat pendidikan / ulnah narapidana yang mendapat pendidikan x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	-	0	B01	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan I (Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Beljalan	Membentuk tim asesmen	
					-	0	B02	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan II (Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Beljalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
					-	0	B03	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III (Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Beljalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
					-	0	B04	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III (Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Beljalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	X = Jumlah narapidana yang mendapat sertifikat pendidikan dan pelatihan vokasi / Total narapidana yang mengikuti	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	-	0	B01	Memberikan pelatihan kemandirian kepada Narapidana bekerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan	B01	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Beljalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone	
					-	0	B02	Melakukan pelatihan lanjutan	B02	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Beljalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone	

6. Persentase narapidana yang bekerja	55%	X = Jumlah narapidana yang produktif / Total narapidana yang bekerja x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	0	BO3	Melakukan pelatihan lanjutan	BO3	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekejasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone	
						BO4	Melakukan pelatihan lanjutan	BO4	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekejasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone	
						BO1	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	BO1	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi memberihikan, nekebunan	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan program kerja	
						BO2	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	BO2	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja	
						BO3	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	BO3	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja	
						BO4	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	BO4	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja	
1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	X = \sum Jumlah Penyelesaian Pengaduan sesuai standar / \sum Jumlah pengaduan yang diterima x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Menyapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media serta, Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B01	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan I Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Berjalan	Menyapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
					0	0	B02	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B02	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan II Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
					0	0	B03	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B03	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan III Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
					0	0	B04	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B04	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan IV Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
2. Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah	90%	X = \sum Jumlah gangguan kambit yang dapat dicegah / \sum Jumlah gangguan kambit x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B01	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
					0	0	B02	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B02	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
					0	0	B03	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B03	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan IV Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
					0	0	B04	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B04	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Kelermban	90%	X = \sum Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak pelaku yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib / \sum jumlah Tahanan/Narapidana/Anak	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memajang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan.	B01	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kambit Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Kelermban	Berjalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambit
					0	0	B02	Melakukan kegiatan pembinaan untuk meningkatkan kepatuhan dan disiplin tahanan, narapidana, dan anak pelaku gangguan Kambit terhadap tata tertib di Lapas Kelas IA Watampone berupa - Aturan berpakaian Aturan jen bertukang Aturan Belasasasa, barano.	B02	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kambit Bulan II Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Kelermban	Belum Berjalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambit

KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN



**LAPORAN HASIL EVALUASI
PADA LAPAS KELAS IIA WATAMPONE**

TAHUN 2026



**Evaluasi Mandiri (*self assessment*) Rencana Aksi Percepatan Perjanjian
Kinerja Bulan Februari tahun 2026
Lapas Kelas IIA Watampone**

A. Pendahuluan

1. Umum

Kinerja pegawai berperan penting bagi suatu organisasi, karena kinerja Setiap pegawai merupakan sumbangan bagi tercapainya kinerja setiap fungsi organisasi dan pada gilirannya kinerja fungsi-fungsi organisasi memberi sumbangan terhadap pencapaian kinerja organisasi baik pemerintah maupun swasta. Rendahnya kinerja pegawai dalam suatu organisasi dapat mengakibatkan terhambatnya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Percepatan kinerja pegawai akan membawa kemajuan bagi organisasi di lingkungan pemerintahan, untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan kerja yang tidak stabil. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai merupakan tantangan manajemen pemerintahan yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup organisasi tergantung pada kualitas kinerja SDM yang ada didalamnya.

Kegiatan rencana aksi Percepatan Perjanjian Kinerja dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian dalam upaya penguatan akuntabilitas kinerja dan kemajuan Reformasi Birokrasi dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Rencana aksi dilakukan dalam rangka mengetahui permasalahan yang terjadi selama kegiatan yang telah dijalankan. Diakhir kegiatan Rencana aksi, dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pekerjaan dan juga untuk mengetahui terjadi permasalahan atau tidaknya selama masa kegiatan pencapaian tujuan (*target*). Jika terjadi permasalahan, dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang timbul tersebut. Dan dalam melakukan pengentasan permasalahan dapat pula diantisipasi terjadinya permasalahan yang sama dimasa setelah dilakukan

monitoring. Kegiatan evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil monitoring. Evaluasi dilaksanakannya untuk mengetahui pencapaian sasaran atas kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja merupakan tindak lanjut suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya yang memuat Sasaran Strategis/Program/Kegiatan, Indikator Kinerja, target per Bulan Januari, rencana kegiatan pendukung dan anggaran dalam kurun waktu satu tahun secara terkoordinasi guna melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai hasil (outcome). Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, merupakan sarana pengendalian capaian kinerja prioritas dalam mencapai tujuan organisasi yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Tujuan Penyusunan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja adalah :

1. Meningkatkan Akuntabilitas, transparansi dan kinerja;
2. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah;
4. Tolak ukur pencapaian kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja; dan
5. Sebagai dasar pemberian reward dan punishment.

2. Maksud dan

TujuanMaksud

Maksud Evaluasi Mandiri adalah meningkatkan kualitas catatan perbaikan dan masukan (feedback) dalam monitoring pengukuran capaian kinerja agar dapat dipakai untuk ketercapaian target yang diperjanjikan.

Tujuan

Tujuan Evaluasi Mandiri adalah mengevaluasi capaian Perjanjian Kinerja yangtelah dilaksanakan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini adalah capaian Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan olehLapas Kelas II A Watampone.

1. Lingkup Wilayah Kerja :

- Ruang lingkup laporan ini adalah capaian perjanjian kinerja dan rencana aksi atas perjanjian kinerja yang memadai disertai dengan lampiran yang mendukung informasi.

2. Sumber Daya Manusia:

- Jumlah Pegawai pada Lapas Kelas IIA Watampone Tahun 2026 berdasarkan Aplikasi Star Asn per tanggal 28 Februari 2026 adalah 113 Orang Pegawai dengan rincian sebagai berikut :

Pria	: 92	Orang
Wanita	: 21	Orang
Jabatan Struktural	: 14	Orang
Jabatan Fungsional tertentu	: 12	Orang
Jabatan Pelaksana	: 87	Orang

- mencakup karyawan, staf, dan tim yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian target.

3. Sumber Daya Anggaran :

- Ini mencakup alokasi dana yang telah disepakati untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pencapaian target, total Alokasi Anggaran Lapas Kelas IIA Watampone adalah Rp. 21.473.412.000

4. Sumber Daya Sarpras (Sarana dan Prasarana) :

- Ini mencakup fasilitas fisik, peralatan, dan infrastruktur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas mulai dari perangkat pengolah data komunikasi, peralatan fasilitas perkantoran, sewa kendaraan operasional serta Gedung kantor dan blik hunian WBP.

5. Sumber Daya Kebijakan :

- Ini mencakup kebijakan, pedoman, dan regulasi yang mengatur pelaksanaan tugas dan pencapaian target seperti melakukan percepatan pelaksanaan anggaran dengan klasifikasi belanja rutin dan non rutin; dan pemimpin berperan aktif dalam memantau pencapaian kinerja secara berkala.

4. Dasar

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-09.OT.01.01 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-06.OT.01.01 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sakip) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2025;
- d. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH 13.OT.03.01 Tahun 2023 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Tahun 2020 – 2025;
- e. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.OT.01.01 Tahun 2025 Tentang Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- f. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan Nomor W.23-14.OT.01.02 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan;
- g. Surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Nomor B/55/Aa.05/2023 Hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023.

B. Kegiatan yang dilaksanakan

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja di Lapas Kelas II A Watampone pada periode Bulan Februari tahun 2026 didahului dengan kegiatan rapat Rencana Aksi pada hari Senin 26 Januari 2026 yang bertempat di ruangan ZI Lapas Kelas IIA Watampone dengan melibatkan pejabat struktural dan jajaran pegawai. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara detail atas pelaksanaan capaian kinerja atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, termasuk

didalamnya memuat progres/ kemajuan dan kendala/ permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing penanggung jawab program/ kegiatan. Dalam mengatasi kendala yang dihadapi, diharapkan hasil monitoring dan evaluasi ini

dapat digunakan sebagai bahan untuk rekomendasi dalam rangka mengatasi permasalahan yang muncul.

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja ini dilakukan sebagai suatu rangkaian kegiatan untuk mengkaji apakah program/ kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, dan memberikan umpan balik atau masukan atas kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan serta Untuk mengetahui keterkaitan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan agar didapatkan indeks kemajuan kegiatan dalam pencapaian tujuan. Kegiatan evaluasi mandiri ini dilaksanakan dengan melibatkan pihak yang melaksanakan kegiatan pencapaian tujuan, tidak hanya dilakukan oleh pihak yang menyediakan data kepada pimpinan melainkan seluruh pejabat struktural dan seluruh pegawai Lapas Kelas II A Watampone. Pemanfaatan anggaran berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk di realisasikan di Bulan Februari berjalan pada masing masing output pada indikator kinerja utama.

C. Hasil yang dicapai

Dalam rangka mewujudkan tata kelola organisasi yang semakin transparan dan akuntabel dalam melaksanakan berbagai program-program kegiatan yang telah direncanakan diperlukan anggaran untuk merealisasikan kegiatan tersebut berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD). Pagu anggaran Tahun 2026 pada Lapas Kelas II A Watampone senilai Rp. **21.473.412.000** dan sampai dengan Bulan Februari tahun 2026 jumlah realisasi anggaran Belanja Barang **52** Februari : **1.074.548.930 (13,12 %)** Realisasi anggaran Bulan Februari tahun 2026. Adapun pencapaian terhadap realisasi anggaran belanja pegawai

(51) yang terdiri dari Gaji pegawai, Tunjangan Kinerja, uang makan dan lembur, realisasinya **51** Februari : **1.884.646.001 (14,19 %)**, Dalam merealisasikan rencana aksi anggaran pada kantor Lapas Kelas II A Watampone berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) selama Bulan Februari tahun 2026 yang telah disusun dan menjadi kerangka acuan dalam melaksanakan program-program kegiatan.

D. Simpulan dan Rekomendasi

1. Simpulan

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja di Lapas Kelas II A Watampone pada periode Bulan Februari Tahun 2026 mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan berbagai program/kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil Evaluasi Mandiri Rencana Aksi per Bulan Februari Tahun 2026, tidak terdapat permasalahan yang signifikan yang dihadapi oleh Lapas Kelas II A Watampone dan program kerja/ kegiatan yang belum dilaksanakan, akan dilaksanakan pada Bulan Maret selanjutnya untuk mempercepat proses capaian kinerja.

2. Rekomendasi

Rekomendasi atas hasil evaluasi mandiri terhadap seluruh capaian kinerja dalam pelaksanaan program-program kegiatan yang telah direncanakan agar dapat dioptimalkan dengan maksimal sehingga pelaksanaan anggaran Lapas Kelas II A Watampone tetap pada trend positif atau dapat cepat terealisasi, sehingga tujuan dapat dicapai dengan efisien dan efektif. Dan untuk Bulan Februari selanjutnya yaitu Bulan Maret agar tetap memperhatikan Rencana Penarikan Dana (RPD) dalam merealisasikan anggaran dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

E. Penutup

Demikian Laporan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Periode Bulan Februari tahun 2026 Lapas Kelas II A Watampone ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja yang akan datang.



Kepala, Lapas Kelas II A Watampone



KEMENIMIPAS
Ditandatangani secara elektronik oleh:

Rahnianto
NIP. 19700916 199403 1 001

RENCANA KEGIATAN PERJANJIAN KINERJA DILINGKUNGAN KEMENTERIAN IMIGRASI DAN

PEMASYARAKATAN LAPAS KELAS IIA WATAMPONE

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	KEGIATAN	PAGU	RENCANA PENARIKAN DANA	REALISASI ANGGARAN	RENCANA KEGIATAN	CAPAIAN	DATA DUKUNG	STATUS PELAKSANAAN	KETERANGAN	
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak Binaan sesuai dengan standar	85%	$X = (A \times \text{Bobot } 80\%) + (B \times \text{Bobot } 20\%)$ A= Persentase rata rata pemenuhan Indikator Layanan Makanan B = Persentase rata rata pemenuhan kepemilikan sertifikat	Penyelenggaraan Pemasyarakan di Wilayah	5.860.440.000	488.370.000	405.415.343	B01	Pelaksanaan Kontrak Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/ anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan I	Dokumen Kontrak, SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						488.370.000	483.296.736	B02	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/ anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan II	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						-	0	B03	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/ anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						-	0	B04	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/ anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari

	2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak/Anak Binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan kesehatan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Menyediakan layanan kesehatan yang baik dan berijin	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan I	Setifikat Ijin, Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	BO2	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan II	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	B03	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	BO4	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
	3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapat akses layanan kesehatan maternal ("dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	98%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui yang mendapat layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	18.143.000	-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan I Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone

						-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana Perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
	4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan penanganan gangguan mental}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang terdeteksi masalah kesehatan Jiwa}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan wawancara secara insidental/random oleh Petugas blok jaga kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang ada apakah mereka mengalami gangguan mental akibat pidana yang dijalani

						-	0	BO2	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
						-	0	BO3	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
						-	0	BO4	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
	5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana lansia yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana lansia}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasaryakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Pemenuhan layanan kesehatan lansia menyediakan fasilitas blok hunian khusus untuk lansia sehingga memudahkan penanganan

						-	0	BO2	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
						-	0	B03	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
						-	0	B04	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
	6. Persentase tahanan/narapidana/anak/anak binaan berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar dan kebijakan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)}} \times 100\%$	Penyelenggara an Pemasarakat an di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku

						-	0	BO2	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	BO3	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	BO4	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
	7. Persentase tahanan/narapidana/anak /anak binaan yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS dan TB	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak binaan yang mendapat layanan pelayanan penanganan HIV - AIDS}}{\sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak yang terdiagnosa HIV, AIDS dan TB}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	BO1	Melakukan skrining kepada seluruh tahanan baru, selanjutnya melakukan isolasi (pemisahan kamar) kepada tahanan/narapidana/anak binaan yang terindikasi positif HIV-AIDS/TB	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Menyediakan fasilitas blok hunian khusus untuk Penyakit Menular sehingga memudahkan penanganan Narapidana /Tahanan penyakit HIV-AIDS Dan TB Positif
						-	0	BO2	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan terkhusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan

						-	0	B03	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulanl III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan ter khusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
						-	0	BO4	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulanl 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan ter khusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
	8. Persentase peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat. (Indikator khusus bagi UPT Pelaksana Rehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan)	8%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat}}{\sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang diukur kualitas hidupnya}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakat an di Wilayah	0	0	0	B01	Pelaksanaan Assesment awal calon peserta rehabilitasi, Pembukaan Kegiatan Rehabilitasi yang selanjutnya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Januari tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
						-	0	BO2	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Februari tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
						-	0	B03	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Maret tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)

						-	0	BO4	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasyarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan April tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
	9. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan)	8%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang kualitas hidupnya meningkat}}{\sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang diukur kualitas hidupnya}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	Telah Diperoleh Isin	0	B01	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memeroleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.
						-	0	B02	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memeroleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.
						-	0	B03	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memeroleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.
						-	0	B04	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memeroleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%	$X = \frac{\text{Jumlah narapidana yang memperoleh predikat baik}}{\text{Total narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	47.200.000	-	0	B01	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Pembinaan Kepribadian Kepada warga binaan berupa Pembinaan keagamaan dan kesenian yang rutin dilakukan 1 kali dalam satu minggu

						-	0	BO2	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	BO3	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	BO4	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
	2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	$X = \frac{\text{Jumlah narapidana yang mendapatkan remisi pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah narapidana yang diusulkan mendapat remisi dan telah memenuhi syarat}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melakukan identifikasi terhadap narapidana yang berhak mendapatkan remisi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan I Sesuai Standar	Dokumen dan Laporan	Berjalan	Pemberian remisi dilaksanakan pada triwulan III
						-	0	BO2	Pelaksanaan pemberian remisi hari raya	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi

						-	0	BO3	Pelaksanaan pemberian remisi 17 agustus	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	BO4	Pelaksanaan pemberian remisi natal	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
	3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	X = Jumlah narapidana yang mendapat program reintegrasi sosial (PB, CB dan CMB) / Jumlah narapidana yang diusulkan memperoleh integrasi sosial (PB, CB, dan CMB) di atas 6 bulan dan memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO2	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO3	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO4	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat

	4. Persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	75%	$X = \text{Jumlah narapidana yang mendapat pendidikan} / \text{jumlah narapidana yang mendapat pendidikan} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan I Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Membentuk tim asesmen
						-	0	BO2	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan II Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
						-	0	BO3	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
						-	0	BO4	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
	5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	$X = \text{Jumlah narapidana yang mendapat sertifikat pendidikan dan pelatihan Vokasi} / \text{Total narapidana yang mengikuti pendidikan dan pelatihan vokasi} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Memberikan pelatihan kemandirian kepada Narapidana bekerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone

						-	0	BO2	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						-	0	BO3	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						-	0	BO4	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
	6. Persentase narapidana yang bekerja	55%	$X = \text{Jumlah narapidana yang produktif} / \text{Total narapidana yang bekerja} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasaryakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPNBP	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan program kerja
						-	0	BO2	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPNBP	Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja

						-	0	BO3	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPN	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
						-	0	BO4	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPN	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Keterlibatan di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah Penyelesaian Pengaduan sesuai standar}}{\sum \text{Jumlah pengaduan yang diterima}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	0	0	0	B01	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media serta, Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan I Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	B02	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan II Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media

						0	0	BO3	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan III Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	BO4	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan IV Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
	2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah}}{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasaryakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
						0	0	BO2	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban

						0	0	BO3	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan IV Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
						0	0	BO4	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
	3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak/ Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Ketertiban	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah Tahanan/Narapidana/ Anak patuh dan disiplin terhadap tata tertib}}{\sum \text{Jumlah Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/ anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib

						0	0	BO2	<p>melakukan kegiatan pembinaan untuk peningkatan kepatuhan dan disiplin tahanan, narapidana, dan anak pelaku gangguan Kamtib terhadap tata tertib di Lapas Kelas IIA Watampone berupa : Aturan berpakaian Aturan jam berkunjung Aturan Pelarangan barang-barang terlarang Aturan berperilaku di dalam Lapas dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan II Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>
						0	0	BO3	<p>Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan III Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Belum Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>
						0	0	BO4	<p>Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan IV Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Belum Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>

4. Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Keamanan dan Ketertiban secara tuntas	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}}{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	0	0	0	0	B01	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
					0	0	0	B02	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan II Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
					0	0	0	B03	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan III Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Belum Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.

						0	0	BO4	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan IV Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Belum Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan 2. Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	100%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	0	BO1	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pencanangan Zona Integritas dengan penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen Bersama seluruh pegawai
						0	0	BO2	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B10
						0	0	BO3	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan IV Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Belum Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B11

						0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya a dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Belum Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B12
	2. Indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasarakatan terhadap layanan kesekretariatan	3.10%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	0	BO1	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Pelaksanaan Di Laksanakan Di Bulan II	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
						0	0	BO2	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
						0	0	BO3	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Belum Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
						0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan IV Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Belum Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai

RENCANA KEGIATAN PERJANJIAN KINERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
LAPAS KELAS IA WATAMPONE

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	KEGIATAN	PAGU	RENCANA PENAIKIRAN DANA	REALISASI ANGGARAN	RENCANA KEGIATAN	CAPAIAN	DATA DUKUNG	STATUS PELAKSANAAN	KETERANGAN		
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah		85%	$X = (AX \text{ Bobot } 80\%) + (B \times \text{Bobot } 20\%)$ A = Persentase rata rata pemenuhan Indikator Layanan Makanan B = Persentase rata rata pemenuhan kepemilikan sertifikat	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	488.370.000	405.415.343	B01	Pelaksanaan Kontrak Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B01	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan I	Dokumen Kontrak, SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							488.370.000	483.296.736	B02	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B02	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan II	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							-	0	B03	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B03	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							-	0	B04	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B04	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan 4	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
	2.	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan kesehatan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Menyediakan layanan kesehatan yang baik dan berjin	B01	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan I	Sertifikat Jin, Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
							-	0	B02	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B02	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan II	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
							-	0	B03	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B03	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
							-	0	B04	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B04	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan 4	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
	3.	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapat akses layanan kesehatan maternal (dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	98%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui yang mendapat akses layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B01	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan I Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
							-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B02	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
							-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B03	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
							-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B04	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
	4.	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan yang mengalami gangguan mental (dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan penanganan gangguan mental}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang terdapat mengalami masalah kesehatan jiwa}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B01	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melakukan wawancara secara insident/random oleh Petugas blok juga kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang ada apakah mereka mengalami gangguan mental akibat pidana yang dijalan
							-	0	B02	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B02	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
							-	0	B03	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B03	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

9. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan	80%	X = \sum Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat / \sum Total Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang diukur kualitas hidupnya x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	-	0	B01	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B01	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Beljean	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik	
						-	0	B02	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B02	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Beljean	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
						-	0	B03	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B03	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
						-	0	B04	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B04	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%	X = Jumlah narapidana yang memperoleh predikat baik / Total narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.000	-	0	B01	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B01	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Beljean	Melakukan Pembinaan Kepribadian Kepada warga binaan berupa Pembinaan Keagamaan dan kesenian yang rutin dilakukan 1 kali dalam satu minggu
						-	0	B02	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B02	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Beljean	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	B03	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B03	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan III Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Beljean	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	B04	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B04	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan 4 Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Beljean	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
	2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	X = Jumlah narapidana yang mendapatkan remisi pada tahun berjalan / Jumlah narapidana yang diusulkan mendapat remisi dan telah memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.001	-	0	B01	Melakukan identifikasi terhadap narapidana yang berhak mendapatkan remisi	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan I Sesuai Standar	Dokumen dan Laporan	Beljean	Pemberian remisi dilaksanakan pada tiwulan II
						-	0	B02	Pelaksanaan pemberian remisi hari raya	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljean	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	B03	Pelaksanaan pemberian remisi 17 agustus	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljean	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	B04	Pelaksanaan pemberian remisi natal	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljean	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
	3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	X = Jumlah narapidana yang mendapat program reintegrasi sosial (PS, CB dan CMB) / Jumlah narapidana yang diusulkan memperoleh integrasi sosial (PS, CB, dan CMB) di atas 6 bulan dan memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.002	-	0	B01	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljean	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						-	0	B02	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljean	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						-	0	B03	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljean	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						-	0	B04	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljean	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
4. Persentase narapidana yang berubah perkurunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	75%	X = Jumlah narapidana yang mendapat pendidikan / jumlah narapidana yang mendapat pendidikan x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.003	-	0	B01	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan I Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Beljean	Membentuk tim asesmen	
					-	0	B02	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan II Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Beljean	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
					-	0	B03	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Beljean	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
					-	0	B04	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan 4 Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Beljean	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	X = Jumlah narapidana yang mendapat sertifikat pendidikan dan pelatihan vokasi / Total narapidana yang mengikuti	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	136.620.000	-	0	B01	Memberikan pelatihan kemandirian kepada Narapidana bekerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan	B01	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Beljean	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone	
					-	0	B02	Melakukan pelatihan lanjutan	B02	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Beljean	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone	

6. Persentase narapidana yang bekerja	55%	X = Jumlah narapidana yang produktif / Total narapidana yang bekerja x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	136,620,000	-	0	B03	Melakukan pelatihan lanjutan	B03	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
					-	0	B04	Melakukan pelatihan lanjutan	B04	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
					-	0	B01	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B01	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi memberihikan, nekebunan	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan program kerja
					-	0	B02	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B02	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
					-	0	B03	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B03	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
					-	0	B04	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B04	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Keterlibatan di Wilayah Sesuai Standar	90%	X = \sum Jumlah Penyelesaian Pengaduan sesuai standar / \sum Jumlah pengaduan yang diterima x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	6,700,000	0	0	B01	Menyapkan fasilitas pengadilan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media serta, Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B01	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan I Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Berjalan	Menyapkan fasilitas pengadilan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
					0	0	B02	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B02	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan II Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Berjalan	Menyapkan fasilitas pengadilan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
					0	0	B03	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B03	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan III Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyapkan fasilitas pengadilan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
					0	0	B04	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B04	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan 4 Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyapkan fasilitas pengadilan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
2. Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah	90%	X = \sum Jumlah gangguan kambit yang dapat dicegah / \sum Jumlah gangguan kambit x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	28,940,000	0	0	B01	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B01	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan keterlibatan
					0	0	B02	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B02	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan keterlibatan
					0	0	B03	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B03	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan keterlibatan
					0	0	B04	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B04	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan keterlibatan
3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Keterlibatan	90%	X = \sum Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak pelaku yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib / \sum jumlah Tahanan/Narapidana/Anak	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	28,940,000	0	0	B01	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memajang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh warga binaan.	B01	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kambit Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Berjalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambit
					0	0	B02	Melakukan kegiatan pembinaan untuk meningkatkan kepatuhan dan disiplin tahanan, narapidana, dan anak pelaku gangguan Kambit terhadap tata tertib di Lapas Kelas IA Watampone berupa - Aturan perpakaian Aturan jen bertukang Aturan Belasasasa, barano.	B02	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kambit Bulan II Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Berjalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambit

KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN



**LAPORAN HASIL EVALUASI
PADA LAPAS KELAS IIA WATAMPONE**

TAHUN 2026



**Evaluasi Mandiri (*self assessment*) Rencana Aksi Percepatan Perjanjian
Kinerja Bulan Maret tahun 2026
Lapas Kelas IIA Watampone**

A. Pendahuluan

1. Umum

Kinerja pegawai berperan penting bagi suatu organisasi, karena kinerja Setiap pegawai merupakan sumbangan bagi tercapainya kinerja setiap fungsi organisasi dan pada gilirannya kinerja fungsi-fungsi organisasi memberi sumbangan terhadap pencapaian kinerja organisasi baik pemerintah maupun swasta. Rendahnya kinerja pegawai dalam suatu organisasi dapat mengakibatkan terhambatnya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Percepatan kinerja pegawai akan membawa kemajuan bagi organisasi di lingkungan pemerintahan, untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan kerja yang tidak stabil. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai merupakan tantangan manajemen pemerintahan yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup organisasi tergantung pada kualitas kinerja SDM yang ada didalamnya.

Kegiatan rencana aksi Percepatan Perjanjian Kinerja dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian dalam upaya penguatan akuntabilitas kinerja dan kemajuan Reformasi Birokrasi dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Rencana aksi dilakukan dalam rangka mengetahui permasalahan yang terjadi selama kegiatan yang telah dijalankan. Diakhir kegiatan Rencana aksi, dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pekerjaan dan juga untuk mengetahui terjadi permasalahan atau tidaknya selama masa kegiatan pencapaian tujuan (*target*). Jika terjadi permasalahan, dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang timbul tersebut. Dan dalam melakukan pengentasan permasalahan dapat pula diantisipasi terjadinya permasalahan yang sama dimasa setelah dilakukan

monitoring. Kegiatan evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil monitoring. Evaluasi dilaksanakannya untuk mengetahui pencapaian sasaran atas kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja merupakan tindak lanjut suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya yang memuat Sasaran Strategis/Program/Kegiatan, Indikator Kinerja, target per Bulan Januari, rencana kegiatan pendukung dan anggaran dalam kurun waktu satu tahun secara terkoordinasi guna melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai hasil (outcome). Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, merupakan sarana pengendalian capaian kinerja prioritas dalam mencapai tujuan organisasi yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Tujuan Penyusunan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja adalah :

1. Meningkatkan Akuntabilitas, transparansi dan kinerja;
2. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah;
4. Tolak ukur pencapaian kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja; dan
5. Sebagai dasar pemberian reward dan punishment.

2. Maksud dan

TujuanMaksud

Maksud Evaluasi Mandiri adalah meningkatkan kualitas catatan perbaikan dan masukan (feedback) dalam monitoring pengukuran capaian kinerja agar dapat dipakai untuk ketercapaian target yang diperjanjikan.

Tujuan

Tujuan Evaluasi Mandiri adalah mengevaluasi capaian Perjanjian Kinerja yangtelah dilaksanakan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini adalah capaian Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan olehLapas Kelas II A Watampone.

1. Lingkup Wilayah Kerja :

- Ruang lingkup laporan ini adalah capaian perjanjian kinerja dan rencana aksi atas perjanjian kinerja yang memadai disertai dengan lampiran yang mendukung informasi.

2. Sumber Daya Manusia:

- Jumlah Pegawai pada Lapas Kelas IIA Watampone Tahun 2026 berdasarkan Aplikasi Star Asn per tanggal 31 Maret 2026 adalah 113 Orang Pegawai dengan rincian sebagai berikut :

Pria	: 92	Orang
Wanita	: 21	Orang
Jabatan Struktural	: 14	Orang
Jabatan Fungsional tertentu	: 12	Orang
Jabatan Pelaksana	: 87	Orang

- mencakup karyawan, staf, dan tim yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian target.

3. Sumber Daya Anggaran :

- Ini mencakup alokasi dana yang telah disepakati untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pencapaian target, total Alokasi Anggaran Lapas Kelas IIA Watampone adalah Rp. 21.473.412.000

4. Sumber Daya Sarpras (Sarana dan Prasarana) :

- Ini mencakup fasilitas fisik, peralatan, dan infrastruktur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas mulai dari perangkat pengolah data komunikasi, peralatan fasilitas perkantoran, sewa kendaraan operasional serta Gedung kantor dan blik hunian WBP.

5. Sumber Daya Kebijakan :

- Ini mencakup kebijakan, pedoman, dan regulasi yang mengatur pelaksanaan tugas dan pencapaian target seperti melakukan percepatan pelaksanaan anggaran dengan klasifikasi belanja rutin dan non rutin; dan pemimpin berperan aktif dalam memantau pencapaian kinerja secara berkala.

4. Dasar

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-09.OT.01.01 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-06.OT.01.01 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sakip) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2025;
- d. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH 13.OT.03.01 Tahun 2023 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Tahun 2020 – 2025;
- e. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.OT.01.01 Tahun 2025 Tentang Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- f. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan Nomor W.23-14.OT.01.02 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan;
- g. Surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Nomor B/55/Aa.05/2023 Hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023.

B. Kegiatan yang dilaksanakan

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja di Lapas Kelas II A Watampone pada periode Bulan Maret tahun 2026 didahului dengan kegiatan rapat Rencana Aksi pada hari Senin 26 Januari 2026 yang bertempat di ruangan ZI Lapas Kelas IIA Watampone dengan melibatkan pejabat struktural dan jajaran pegawai. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara detail atas pelaksanaan capaian kinerja atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, termasuk didalamnya memuat progres/ kemajuan dan kendala/ permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing penanggung jawab program/ kegiatan. Dalam mengatasi kendala yang dihadapi, diharapkan hasil monitoring dan evaluasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk rekomendasi dalam rangka mengatasi

permasalahan yang muncul.

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja ini dilakukan sebagai suatu rangkaian kegiatan untuk mengkaji apakah program/ kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, dan memberikan umpan balik atau masukan atas kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan serta Untuk mengetahui keterkaitan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan agar didapatkan indeks kemajuan kegiatan dalam pencapaian tujuan. Kegiatan evaluasi mandiri ini dilaksanakan dengan melibatkan pihak yang melaksanakan kegiatan pencapaian tujuan, tidak hanya dilakukan oleh pihak yang menyediakan data kepada pimpinan melainkan seluruh pejabat struktural dan seluruh pegawai Lapas Kelas II A Watampone. Pemanfaatan anggaran berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk di realisasikan di Bulan Maret berjalan pada masing masing output pada indikator kinerja utama.

C. Hasil yang dicapai

Dalam rangka mewujudkan tata kelola organisasi yang semakin transparan dan akuntabel dalam melaksanakan berbagai program-program kegiatan yang telah direncanakan diperlukan anggaran untuk merealisasikan kegiatan tersebut berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD). Pagu anggaran Tahun 2026 pada Lapas Kelas II A Watampone senilai Rp. **21.473.412.000** dan sampai dengan Bulan **Maret** tahun 2026 jumlah realisasi anggaran Belanja Barang **52 Maret : 1.933.140.327 (23,60 %)** Realisasi anggaran Bulan **Maret** tahun 2026. Adapun pencapaian terhadap realisasi anggaran belanja pegawai

(51) yang terdiri dari Gaji pegawai, Tunjangan Kinerja, uang makan dan lembur, realisasinya **51 Maret : 3.856.330.580 (29,03 %)**, Dalam merealisasikan rencana aksi anggaran pada kantor Lapas Kelas II A Watampone berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) selama Bulan **Maret** tahun 2026 yang telah disusun dan menjadi kerangka acuan dalam melaksanakan program-program kegiatan.

D. Simpulan dan Rekomendasi

1. Simpulan

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja di Lapas Kelas II A Watampone pada periode Bulan Maret Tahun 2026 mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan berbagai program/kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil Evaluasi Mandiri Rencana Aksi per Bulan Maret Tahun 2026, tidak terdapat permasalahan yang signifikan yang dihadapi oleh Lapas Kelas II A Watampone dan program kerja/ kegiatan yang belum dilaksanakan, akan dilaksanakan pada Bulan April selanjutnya untuk mempercepat proses capaian kinerja.

2. Rekomendasi

Rekomendasi atas hasil evaluasi mandiri terhadap seluruh capaian kinerja dalam pelaksanaan program-program kegiatan yang telah direncanakan agar dapat dioptimalkan dengan maksimal sehingga pelaksanaan anggaran Lapas Kelas II A Watampone tetap pada trend positif atau dapat cepat terealisasi, sehingga tujuan dapat dicapai dengan efisien dan efektif. Dan untuk Bulan Maret selanjutnya yaitu Bulan April agar tetap memperhatikan Rencana Penarikan Dana (RPD) dalam merealisasikan anggaran dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

E. Penutup

Demikian Laporan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Periode Bulan Maret tahun 2026 Lapas Kelas II A Watampone ini disampaikan agar dapat dpergunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja yang akan datang.



Kepala, Lapas Kelas II A Watampone



KEMENIMIPAS
Ditandatangani secara elektronik oleh:

Rahnianto

NIP. 19700916 199403 1 001

RENCANA KEGIATAN PERJANJIAN KINERJA DILINGKUNGAN KEMENTERIAN IMIGRASI DAN

PEMASYARAKATAN LAPAS KELAS IIA WATAMPONE

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	KEGIATAN	PAGU	RENCANA PENARIKAN DANA	REALISASI ANGGARAN	RENCANA KEGIATAN	CAPAIAN	DATA DUKUNG	STATUS PELAKSANAAN	KETERANGAN	
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak Binaan sesuai dengan standar	85%	$X = (A \times \text{Bobot } 80\%) + (B \times \text{Bobot } 20\%)$ A= Persentase rata rata pemenuhan Indikator Layanan Makanan B = Persentase rata rata pemenuhan kepemilikan sertifikat	Penyelenggaraan Pemasyaraktan di Wilayah	5.860.440.000	488.370.000	405.415.343	B01	Pelaksanaan Kontrak Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/ anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan I	Dokumen Kontrak, SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						488.370.000	483.296.736	B02	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/ anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan II	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						- 488.370.000	459.568.926	B03	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/ anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						-	0	B04	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/ anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari

	2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak/Anak Binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan kesehatan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Menyediakan layanan kesehatan yang baik dan berijin	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan I	Setifikat Ijin, Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	BO2	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan II	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	B03	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	BO4	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan 4	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
	3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapat akses layanan kesehatan maternal ("dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	98%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui yang mendapat layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	18.143.000	-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan I Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone

						-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana Perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
	4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan penanganan gangguan mental}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang terdeteksi masalah kesehatan Jiwa}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan wawancara secara insidental/random oleh Petugas blok jaga kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang ada apakah mereka mengalami gangguan mental akibat pidana yang dijalani

						-	0	B02	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
						-	0	B03	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
						-	0	B04	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
	5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana lansia yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana lansia}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasaryakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Pemenuhan layanan kesehatan lansia menyediakan fasilitas blok hunian khusus untuk lansia sehingga memudahkan penanganan

						-	0	BO2	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
						-	0	B03	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
						-	0	B04	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
	6. Persentase tahanan/narapidana/anak/anak binaan berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar dan kebijakan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)}} \times 100\%$	Penyelenggara an Pemasarakat an di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku

						-	0	BO2	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	BO3	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	BO4	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
	7. Persentase tahanan/narapidana/anak /anak binaan yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS dan TB	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak binaan yang mendapat layanan klayanan penanganan HIV - AIDS}}{\sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak yang terdiagnosa HIV, AIDS dan TB}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	BO1	Melakukan skrining kepada seluruh tahanan baru, selanjutnya melakukan isolasi (pemisahan kamar) kepada tahanan/narapidana/anak binaan yang terindikasi positif HIV-AIDS/TB	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Menyediakan fasilitas blok hunian khusus untuk Penyakit Menular sehingga memudahkan penanganan Narapidana /Tahanan penyakit HIV-AIDS Dan TB Positif
						-	0	BO2	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan terkhusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan

						-	0	B03	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulanl III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan ter khusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
						-	0	BO4	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulanl 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan ter khusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
	8. Persentase peserta rehabilitasi (pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat. (Indikator khusus bagi UPT Pelaksana Rehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan)	8%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat}}{\sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang diukur kualitas hidupnya}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakat an di Wilayah	0	0	0	B01	Pelaksanaan Assesment awal calon peserta rehabilitasi, Pembukaan Kegiatan Rehabilitasi yang selanjutnya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Januari tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
						-	0	BO2	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Februari tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
						-	0	B03	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Maret tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)

						-	0	BO4	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasyarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan April tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
	9. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan)	8%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang kualitas hidupnya meningkat}}{\sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang diukur kualitas hidupnya}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	Telah Diperoleh Isin	0	B01	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perizinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.
-						0	B02	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perizinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.	
-						0	B03	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perizinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.	
-						0	B04	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perizinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.	
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%	$X = \frac{\text{Jumlah narapidana yang memperoleh predikat baik}}{\text{Total narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	47.200.000	-	0	B01	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Pembinaan Kepribadian Kepada warga binaan berupa Pembinaan keagamaan dan kesenian yang rutin dilakukan 1 kali dalam satu minggu

						-	0	BO2	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	BO3	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan III Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	BO4	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan IV Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
	2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	$X = \frac{\text{Jumlah narapidana yang mendapatkan remisi pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah narapidana yang diusulkan mendapat remisi dan telah memenuhi syarat}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melakukan identifikasi terhadap narapidana yang berhak mendapatkan remisi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan I Sesuai Standar	Dokumen dan Laporan	Berjalan	Pemberian remisi dilaksanakan pada triwulan III
						-	0	BO2	Pelaksanaan pemberian remisi hari raya	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi

						-	0	BO3	Pelaksanaan pemberian remisi 17 agustus	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	BO4	Pelaksanaan pemberian remisi natal	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
	3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	X = Jumlah narapidana yang mendapat program reintegrasi sosial (PB, CB dan CMB) / Jumlah narapidana yang diusulkan memperoleh integrasi sosial (PB, CB, dan CMB) di atas 6 bulan dan memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO2	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO3	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO4	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat

	4. Persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	75%	$X = \text{Jumlah narapidana yang mendapat pendidikan} / \text{jumlah narapidana yang mendapat pendidikan} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasayaran di Wilayah	0	-	0	BO1	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan I Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Membentuk tim asesmen
						-	0	BO2	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan II Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
						-	0	BO3	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
						-	0	BO4	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan 4 Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
	5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	$X = \text{Jumlah narapidana yang mendapat sertifikat pendidikan dan pelatihan Vokasi} / \text{Total narapidana yang mengikuti pendidikan dan pelatihan vokasi} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasayaran an di Wilayah	0	-	0	BO1	Memberikan pelatihan kemandirian kepada Narapidana bekerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone

						-	0	BO2	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						-	0	BO3	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						-	0	BO4	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
	6. Persentase narapidana yang bekerja	55%	$X = \text{Jumlah narapidana yang produktif} / \text{Total narapidana yang bekerja} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasaryakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPNBP	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan program kerja
						-	0	BO2	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPNBP	Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja

						-	0	BO3	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPN	Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
						-	0	BO4	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPN	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Keterlibatan di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah Penyelesaian Pengaduan sesuai standar}}{\sum \text{Jumlah pengaduan yang diterima}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	0	0	0	B01	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media serta, Melakukan tindaklanjutan terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan I Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	B02	Melakukan tindaklanjutan terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan II Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media

						0	0	BO3	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan III Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	BO4	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan 4 Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
	2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah}}{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasaryakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
						0	0	BO2	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban

						0	0	BO3	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
						0	0	BO4	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
	3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak/ Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Ketertiban	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah Tahanan/Narapidana/ Anak patuh dan disiplin terhadap tata tertib}}{\sum \text{Jumlah Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/ anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib

						0	0	BO2	<p>melakukan kegiatan pembinaan untuk peningkatan kepatuhan dan disiplin tahanan, narapidana, dan anak pelaku gangguan Kamtib terhadap tata tertib di Lapas Kelas IIA Watampone berupa : Aturan berpakaian Aturan jam berkunjung Aturan Pelarangan barang-barang terlarang Aturan berperilaku di dalam Lapas dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan II Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>
						0	0	BO3	<p>Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan III Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>
						0	0	BO4	<p>Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan 4 Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Belum Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>

	4. Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Keamanan dan Ketertiban secara tuntas	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}}{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	0	0	0	0	B01	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
						0	0	0	B02	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan II Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
						0	0	0	B03	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan III Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.

						0	0	BO4	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan 4 Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Belum Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	100%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	0	BO1	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pencanangan Zona Integritas dengan penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen Bersama seluruh pegawai
						0	0	BO2	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B10
						0	0	BO3	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B11

					0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya a dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Belum Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B12
	2. Indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasarakatan terhadap layanan kesekretariatan	3.10%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	BO1	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Pelaksanaan Di Laksanakan Di Bulan II	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
					0	0	BO2	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
					0	0	BO3	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
					0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan IV Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Belum Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai

**RENCANA KEGIATAN PERJANJIAN KINERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
LAPAS KELAS IA WATAMPONE**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	KEGIATAN	PAGU	RENCANA PENAIKIRAN DANA	REALISASI ANGGARAN	RENCANA KEGIATAN	CAPAIAN	DATA DUKUNG	STATUS PELAKSANAAN	KETERANGAN								
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah		85%	$X = (A \times \text{Bobot } 80\%) + (B \times \text{Bobot } 20\%)$ A = Persentase rata-rata pemenuhan Indikator Layanan Makanan B = Persentase rata-rata pemenuhan kepemilikan sertifikat	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	488.370.000	405.415.343	B01	Pelaksanaan Kontrak Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B01	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan I	Dokumen Kontrak, SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari						
							488.370.000	483.296.736	B02	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B02	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan II	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari						
							488.370.000	459.568.926	B03	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B03	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari						
							488.370.000	0	B04	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B04	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan 4	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Belum Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari						
							-	0	B01	Menyediakan layanan kesehatan yang baik dan berjin	B01	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan I	Sertifikat Jin, Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif						
							-	0	B02	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B02	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan II	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif						
							-	0	B03	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B03	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif						
							-	0	B04	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B04	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan 4	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif						
							-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B01	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 1 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone						
							-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B02	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone						
							-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B03	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone						
							-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B04	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone						
							-	0	B01	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B01	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melakukan wawancara secara insident/random oleh Petugas blok jaga kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang ada apakah mereka mengalami gangguan mental akibat pidana yang dijalan						
							-	0	B02	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B02	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani						
							-	0	B03	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B03	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani						
							2.	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak/Anak Binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan kesehatan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B01	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 1 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
													-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B02	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
													-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B03	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
													-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B04	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
							3.	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapat akses layanan kesehatan maternal / (dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	98%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B01	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 1 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B02	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan							Beljalan	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone							
-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B03	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan							Belum Beljalan	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone							
-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B04	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan							Belum Beljalan	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone							
4.	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan yang mengalami gangguan mental / (Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang terdapat mengalami masalah kesehatan jiwa x 100%)	90%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mengalami gangguan mental}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B01	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melakukan wawancara secara insident/random oleh Petugas blok jaga kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang ada apakah mereka mengalami gangguan mental akibat pidana yang dijalan							
						-	0	B02	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B02	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani							
						-	0	B03	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B03	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani							
						-	0	B04	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B04	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan IV Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Beljalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani							

9. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan	80%	X = \sum Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat / \sum Total Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang diukur kualitas hidupnya x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	-	0	B01	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B01	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Bejalan	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
						0	B02	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B02	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Bejalan	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
						0	B03	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B03	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Bejalan	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
						0	B04	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B04	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%	X = Jumlah narapidana yang memperoleh predikat baik / Total narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.000	0	B01	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B01	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan Pembinaan Kepribadian Kepada warga binaan berupa Pembinaan Keagamaan dan kesenian yang rutin dilakukan 1 kali dalam satu minggu	
					0	B02	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B02	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Bejalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone	
					0	B03	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B03	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan III Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Bejalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone	
					0	B04	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B04	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan 4 Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Bejalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone	
	2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	X = Jumlah narapidana yang mendapatkan remisi pada tahun berjalan / Jumlah narapidana yang diusulkan mendapat remisi dan telah memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.001	0	B01	Melakukan identifikasi terhadap narapidana yang berhak mendapatkan remisi	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan I Sesuai Standar	Dokumen dan Laporan	Bejalan	Pemberian remisi dilaksanakan pada tiwulan II
						0	B02	Pelaksanaan pemberian remisi hari raya	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						0	B03	Pelaksanaan pemberian remisi 17 agustus	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						0	B04	Pelaksanaan pemberian remisi natal	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Bejalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
	3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	X = Jumlah narapidana yang mendapat program reintegrasi sosial (PS, CB dan CMB) / Jumlah narapidana yang diusulkan memperoleh integrasi sosial (PS, CB, dan CMB) di atas 6 bulan dan memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.002	0	B01	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						0	B02	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						0	B03	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						0	B04	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Bejalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
4. Persentase narapidana yang berubah perkurunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	75%	X = Jumlah narapidana yang mendapat pendidikan / jumlah narapidana yang mendapat pendidikan x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.003	0	B01	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan I Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Bejalan	Membentuk tim asesmen	
					0	B02	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan II Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Bejalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
					0	B03	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Bejalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
					0	B04	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan 4 Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Belum Bejalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	X = Jumlah narapidana yang mendapat sertifikat pendidikan dan pelatihan vokasi / Total narapidana yang mengikuti	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	136.620.000	0	B01	Memberikan pelatihan kemandirian kepada Narapidana bekerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan	B01	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Bejalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone	
					0	B02	Melakukan pelatihan lanjutan	B02	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Bejalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone	

6. Persentase narapidana yang bekerja	55%	X = Jumlah narapidana yang produktif / Total narapidana yang bekerja x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	136,620,000	-	0	B03	Melakukan pelatihan lanjutan	B03	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Beljean	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
					-	0	B04	Melakukan pelatihan lanjutan	B04	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Belum Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
					-	0	B01	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B01	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi memberihikan, nekebunan	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Beljean	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan program kerja
					-	0	B02	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B02	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Beljean	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
					-	0	B03	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B03	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Beljean	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
					-	0	B04	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B04	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Belum Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
					1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	X = \sum Jumlah Penyelesaian Pengaduan sesuai standar / \sum Jumlah pengaduan yang diterima x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	6,700,000	0	0	B01	Menyapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media serta, Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk
0	0	B02	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B02						Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan II Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Beljean	Menyapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
0	0	B03	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B03						Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan III Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Beljean	Menyapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
0	0	B04	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B04						Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan 4 Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Belum Dilaksanakan	Menyapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
2. Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah	90%	X = \sum Jumlah gangguan kambit yang dapat dicegah / \sum Jumlah gangguan kambit x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	28,940,000	0	0	B01	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B01	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljean	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
					0	0	B02	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B02	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljean	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
					0	0	B03	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B03	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljean	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
					0	0	B04	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B04	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Kelermban	90%	X = \sum Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak pelaku yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib / \sum umlah Tahanan/Narapidana/Anak	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	28,940,000	0	0	B01	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memajang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan.	B01	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kambit Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Kelermban	Beljean	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambit
					0	0	B02	Melakukan kegiatan pembinaan untuk meningkatkan kepatuhan dan disiplin tahanan, narapidana, dan anak pelaku gangguan Kambit terhadap tata tertib di Lapas Kelas IA Watampone berupa - Aturan perpakaian Aturan jen bertukang Aturan Belasasasa, barano.	B02	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kambit Bulan II Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Kelermban	Beljean	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambit

KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN



**LAPORAN HASIL EVALUASI
PADA LAPAS KELAS IIA WATAMPONE**

TAHUN 2026



**Evaluasi Mandiri (*self assessment*) Rencana Aksi Percepatan Perjanjian
Kinerja Bulan April tahun 2026
Lapas Kelas IIA Watampone**

A. Pendahuluan

1. Umum

Kinerja pegawai berperan penting bagi suatu organisasi, karena kinerja Setiap pegawai merupakan sumbangan bagi tercapainya kinerja setiap fungsi organisasi dan pada gilirannya kinerja fungsi-fungsi organisasi memberi sumbangan terhadap pencapaian kinerja organisasi baik pemerintah maupun swasta. Rendahnya kinerja pegawai dalam suatu organisasi dapat mengakibatkan terhambatnya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Percepatan kinerja pegawai akan membawa kemajuan bagi organisasi di lingkungan pemerintahan, untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan kerja yang tidak stabil. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai merupakan tantangan manajemen pemerintahan yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup organisasi tergantung pada kualitas kinerja SDM yang ada didalamnya.

Kegiatan rencana aksi Percepatan Perjanjian Kinerja dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian dalam upaya penguatan akuntabilitas kinerja dan kemajuan Reformasi Birokrasi dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Rencana aksi dilakukan dalam rangka mengetahui permasalahan yang terjadi selama kegiatan yang telah dijalankan. Diakhir kegiatan Rencana aksi, dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pekerjaan dan juga untuk mengetahui terjadi permasalahan atau tidaknya selama masa kegiatan pencapaian tujuan (*target*). Jika terjadi permasalahan, dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang timbul tersebut. Dan dalam melakukan pengentasan permasalahan dapat pula diantisipasi terjadinya permasalahan yang sama dimasa setelah dilakukan

monitoring. Kegiatan evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil monitoring. Evaluasi dilaksanakannya untuk mengetahui pencapaian sasaran atas kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja merupakan tindak lanjut suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya yang memuat Sasaran Strategis/Program/Kegiatan, Indikator Kinerja, target per Bulan Januari, rencana kegiatan pendukung dan anggaran dalam kurun waktu satu tahun secara terkoordinasi guna melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai hasil (outcome). Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, merupakan sarana pengendalian capaian kinerja prioritas dalam mencapai tujuan organisasi yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Tujuan Penyusunan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja adalah :

1. Meningkatkan Akuntabilitas, transparansi dan kinerja;
2. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah;
4. Tolak ukur pencapaian kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja; dan
5. Sebagai dasar pemberian reward dan punishment.

2. Maksud dan

Tujuan

Maksud

Maksud Evaluasi Mandiri adalah meningkatkan kualitas catatan perbaikan dan masukan (feedback) dalam monitoring pengukuran capaian kinerja agar dapat dipakai untuk ketercapaian target yang diperjanjikan.

Tujuan

Tujuan Evaluasi Mandiri adalah mengevaluasi capaian Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini adalah capaian Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan oleh Lapas Kelas IIA Watampone.

1. Lingkup Wilayah Kerja :

- Ruang lingkup laporan ini adalah capaian perjanjian kinerja dan rencana aksi atas perjanjian kinerja yang memadai disertai dengan lampiran yang mendukung informasi.

2. Sumber Daya Manusia:

- Jumlah Pegawai pada Lapas Kelas IIA Watampone Tahun 2026 berdasarkan Aplikasi Star Asn per tanggal 30 April 2026 adalah 111 Orang Pegawai dengan rincian sebagai berikut :

Pria	: 91	Orang
Wanita	: 20	Orang
Jabatan Struktural	: 14	Orang
Jabatan Fungsional tertentu	: 12	Orang
Jabatan Pelaksana	: 85	Orang

- mencakup karyawan, staf, dan tim yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian target.

3. Sumber Daya Anggaran :

- Ini mencakup alokasi dana yang telah disepakati untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pencapaian target, total Alokasi Anggaran Lapas Kelas IIA Watampone adalah Rp. 21.473.412.000

4. Sumber Daya Sarpras (Sarana dan Prasarana) :

- Ini mencakup fasilitas fisik, peralatan, dan infrastruktur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas mulai dari perangkat pengolah data komunikasi, peralatan fasilitas perkantoran, sewa kendaraan operasional serta Gedung kantor dan blik hunian WBP.

5. Sumber Daya Kebijakan :

- Ini mencakup kebijakan, pedoman, dan regulasi yang mengatur pelaksanaan tugas dan pencapaian target seperti melakukan percepatan pelaksanaan anggaran dengan klasifikasi belanja rutin dan non rutin; dan pemimpin berperan aktif dalam memantau pencapaian kinerja secara berkala.

4. Dasar

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-09.OT.01.01 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-06.OT.01.01 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sakip) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2025;
- d. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH 13.OT.03.01 Tahun 2023 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Tahun 2020 – 2025;
- e. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.OT.01.01 Tahun 2025 Tentang Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- f. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan Nomor W.23-14.OT.01.02 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan;
- g. Surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Nomor B/55/Aa.05/2023 Hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023.

B. Kegiatan yang dilaksanakan

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja di Lapas Kelas II A Watampone pada periode Bulan April tahun 2026 didahului dengan kegiatan rapat Rencana Aksi pada hari Senin 26 Januari 2026 yang bertempat di ruangan ZI Lapas Kelas IIA Watampone dengan melibatkan pejabat struktural dan jajaran pegawai. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara detail atas pelaksanaan capaian kinerja atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, termasuk didalamnya memuat progres/ kemajuan dan kendala/ permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing penanggung jawab program/ kegiatan. Dalam mengatasi kendala yang dihadapi, diharapkan hasil monitoring dan evaluasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk rekomendasi dalam rangka mengatasi

permasalahan yang muncul.

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja ini dilakukan sebagai suatu rangkaian kegiatan untuk mengkaji apakah program/ kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, dan memberikan umpan balik atau masukan atas kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan serta Untuk mengetahui keterkaitan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan agar didapatkan indeks kemajuan kegiatan dalam pencapaian tujuan. Kegiatan evaluasi mandiri ini dilaksanakan dengan melibatkan pihak yang melaksanakan kegiatan pencapaian tujuan, tidak hanya dilakukan oleh pihak yang menyediakan data kepada pimpinan melainkan seluruh pejabat struktural dan seluruh pegawai Lapas Kelas II A Watampone. Pemanfaatan anggaran berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk di realisasikan di Bulan April berjalan pada masing masing output pada indikator kinerja utama.

C. Hasil yang dicapai

Dalam rangka mewujudkan tata kelola organisasi yang semakin transparan dan akuntabel dalam melaksanakan berbagai program-program kegiatan yang telah direncanakan diperlukan anggaran untuk merealisasikan kegiatan tersebut berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD). Pagu anggaran Tahun 2026 pada Lapas Kelas II A Watampone senilai Rp. **21.473.412.000** dan sampai dengan Bulan **April** tahun 2026 jumlah realisasi anggaran Belanja Barang **52 April : 2.685.681.768 (32,80 %)** Realisasi anggaran Bulan **April** tahun 2026. Adapun pencapaian terhadap realisasi anggaran belanja pegawai

(51) yang terdiri dari Gaji pegawai, Tunjangan Kinerja, uang makan dan lembur, realisasinya **51 April : 4.836.370.634 (36,41 %)**, Dalam merealisasikan rencana aksi anggaran pada kantor Lapas Kelas IIA Watampone berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) selama Bulan **April** tahun 2026 yang telah disusun dan menjadi kerangka acuan dalam melaksanakan program-program kegiatan.

D. Simpulan dan Rekomendasi

1. Simpulan

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja di Lapas Kelas II A Watampone pada periode Bulan April Tahun 2026 mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan berbagai program/kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil Evaluasi Mandiri Rencana Aksi per Bulan April Tahun 2026, tidak terdapat permasalahan yang signifikan yang dihadapi oleh Lapas Kelas IIA Watampone dan program kerja/ kegiatan yang belum dilaksanakan, akan dilaksanakan pada Bulan Mei selanjutnya untuk mempercepat proses capaian kinerja.

2. Rekomendasi

Rekomendasi atas hasil evaluasi mandiri terhadap seluruh capaian kinerja dalam pelaksanaan program-program kegiatan yang telah direncanakan agar dapat dioptimalkan dengan maksimal sehingga pelaksanaan anggaran Lapas Kelas IIA Watampone tetap pada trend positif atau dapat cepat terealisasi, sehingga tujuan dapat dicapai dengan efisien dan efektif. Dan untuk Bulan Maret selanjutnya yaitu Bulan Mei agar tetap memperhatikan Rencana Penarikan Dana (RPD) dalam merealisasikan anggaran dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

E. Penutup

Demikian Laporan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Periode Bulan April tahun 2026 Lapas Kelas II A Watampone ini disampaikan agar dapat dpergunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja yang akan datang.



Kepala, Lapas Kelas II A Watampone



KEMENIMIPAS
Ditandatangani secara elektronik oleh:

Rahnianto

NIP. 19700916 199403 1 001

RENCANA KEGIATAN PERJANJIAN KINERJA DILINGKUNGAN KEMENTERIAN IMIGRASI DAN

PEMASYARAKATAN LAPAS KELAS IIA WATAMPONE

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	KEGIATAN	PAGU	RENCANA PENARIKAN DANA	REALISASI ANGGARAN	RENCANA KEGIATAN	CAPAIAN	DATA DUKUNG	STATUS PELAKSANAAN	KETERANGAN	
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak Binaan sesuai dengan standar	85%	$X = (AX \text{ Bobot } 80\%) + (B \times \text{Bobot } 20\%)$ A= Persentase rata rata pemenuhan Indikator Layanan Makanan B = Persentase rata rata pemenuhan kepemilikan sertifikat	Penyelenggaraan Pemasyaraktan di Wilayah	5.860.440.000	488.370.000	405.415.343	B01	Pelaksanaan Kontrak Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan I	Dokumen Kontrak, SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						488.370.000	483.296.736	B02	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan II	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						488.370.000	459.568.926	B03	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						488.370.000	514.332.326	B04	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan 4	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari

	2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak/Anak Binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan kesehatan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Menyediakan layanan kesehatan yang baik dan berijin	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan I	Setifikat Ijin, Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	BO2	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan II	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	B03	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	BO4	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/n arapidana/ anak yang memeprole h layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan 4	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
	3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapat akses layanan kesehatan maternal ("dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	98%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui yang mendapat layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	18.143.000	-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan I Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone

						-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana Perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
	4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan penanganan gangguan mental}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang terdeteksi masalah kesehatan Jiwa}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan wawancara secara insidental/random oleh Petugas blok jaga kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang ada apakah mereka mengalami gangguan mental akibat pidana yang dijalani

						-	0	BO2	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
						-	0	BO3	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
						-	0	BO4	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
	5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana lansia yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana lansia}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Pemenuhan layanan kesehatan lansia menyediakan fasilitas blok hunian khusus untuk lansia sehingga memudahkan penanganan

						-	0	BO2	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
						-	0	B03	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
						-	0	B04	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
	6. Persentase tahanan/narapidana/anak/anak binaan berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar dan kebijakan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)}} \times 100\%$	Penyelenggara an Pemasarakat an di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku

						-	0	BO2	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	BO3	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	BO4	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
	7. Persentase tahanan/narapidana/anak /anak binaan yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS dan TB	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak binaan yang mendapat layanan klayanan penanganan HIV - AIDS}}{\sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak yang terdiagnosa HIV, AIDS dan TB}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	BO1	Melakukan skrining kepada seluruh tahanan baru, selanjutnya melakukan isolasi (pemisahan kamar) kepada tahanan/narapidana/anak binaan yang terindikasi positif HIV-AIDS/TB	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Menyediakan fasilitas blok hunian khusus untuk Penyakit Menular sehingga memudahkan penanganan Narapidana /Tahanan penyakit HIV-AIDS Dan TB Positif
						-	0	BO2	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan terkhusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan

						-	0	B03	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulanl III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan ter khusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
						-	0	BO4	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulanl 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan ter khusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
	8. Persentase peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat. (Indikator khusus bagi UPT Pelaksana Rehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan)	8%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat}}{\sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang diukur kualitas hidupnya}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakat an di Wilayah	0	0	0	B01	Pelaksanaan Assesment awal calon peserta rehabilitasi, Pembukaan Kegiatan Rehabilitasi yang selanjutnya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Januari tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
						-	0	BO2	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Februari tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
						-	0	B03	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Maret tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)

						-	0	BO4	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasyarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan April tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
	9. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan)	8%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang kualitas hidupnya meningkat}}{\sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang diukur kualitas hidupnya}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	Telah Diperoleh Isin	0	B01	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.
-						0	B02	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.	
-						0	B03	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.	
-						0	B04	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.	
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%	$X = \frac{\text{Jumlah narapidana yang memperoleh predikat baik}}{\text{Total narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	47.200.000	-	0	B01	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Pembinaan Kepribadian Kepada warga binaan berupa Pembinaan keagamaan dan kesenian yang rutin dilakukan 1 kali dalam satu minggu

						-	0	BO2	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	BO3	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan III Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	BO4	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan IV Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
	2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	$X = \frac{\text{Jumlah narapidana yang mendapatkan remisi pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah narapidana yang diusulkan mendapat remisi dan telah memenuhi syarat}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melakukan identifikasi terhadap narapidana yang berhak mendapatkan remisi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan I Sesuai Standar	Dokumen dan Laporan	Berjalan	Pemberian remisi dilaksanakan pada triwulan III
						-	0	BO2	Pelaksanaan pemberian remisi hari raya	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi

						-	0	BO3	Pelaksanaan pemberian remisi 17 agustus	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	BO4	Pelaksanaan pemberian remisi natal	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
	3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	X = Jumlah narapidana yang mendapat program reintegrasi sosial (PB, CB dan CMB) / Jumlah narapidana yang diusulkan memperoleh integrasi sosial (PB, CB, dan CMB) di atas 6 bulan dan memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO2	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO3	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO4	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat

	4. Persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	75%	$X = \text{Jumlah narapidana yang mendapat pendidikan} / \text{jumlah narapidana yang mendapat pendidikan} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan I Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Membentuk tim asesmen
						-	0	BO2	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan II Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
						-	0	BO3	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
						-	0	BO4	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan 4 Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
	5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	$X = \text{Jumlah narapidana yang mendapat sertifikat pendidikan dan pelatihan Vokasi} / \text{Total narapidana yang mengikuti pendidikan dan pelatihan vokasi} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Memberikan pelatihan kemandirian kepada Narapidana bekerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone

						-	0	BO2	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						-	0	BO3	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						-	0	BO4	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
	6. Persentase narapidana yang bekerja	55%	$X = \text{Jumlah narapidana yang produktif} / \text{Total narapidana yang bekerja} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasaryakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPNBP	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan program kerja
						-	0	BO2	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPNBP	Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja

						-	0	BO3	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPNBP	Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
						-	0	BO4	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPNBP	Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Keterlibatan di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah Penyelesaian Pengaduan sesuai standar}}{\sum \text{Jumlah pengaduan yang diterima}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	0	0	0	B01	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media serta, Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan I Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	B02	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan II Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media

						0	0	BO3	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan III Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	BO4	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan IV Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
	2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah}}{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasaryakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
						0	0	BO2	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban

						0	0	BO3	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
						0	0	BO4	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
	3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak/ Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Ketertiban	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah Tahanan/Narapidana/ Anak patuh dan disiplin terhadap tata tertib}}{\sum \text{Jumlah Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/ anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib

					0	0	BO2	<p>melakukan kegiatan pembinaan untuk peningkatan kepatuhan dan disiplin tahanan, narapidana, dan anak pelaku gangguan Kamtib terhadap tata tertib di Lapas Kelas IIA Watampone berupa : Aturan berpakaian Aturan jam berkunjung Aturan Pelarangan barang-barang terlarang Aturan berperilaku di dalam Lapas dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan II Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>
					0	0	BO3	<p>Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan III Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>
					0	0	BO4	<p>Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan IV Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>

4. Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Keamanan dan Ketertiban secara tuntas	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}}{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib. 		
							0	0	B02	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan II Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
							0	0	B03	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan III Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.

						0	0	BO4	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan 4 Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	100%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	0	BO1	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pencanangan Zona Integritas dengan penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen Bersama seluruh pegawai
						0	0	BO2	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B10
						0	0	BO3	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B11

					0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya a dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B12
	2. Indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasarakatan terhadap layanan kesekretariatan	3.10%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	BO1	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Pelaksanaan Di Laksanakan Di Bulan II	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
					0	0	BO2	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
					0	0	BO3	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai
					0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasarak atan dan pelaporan yang akuntabel Bulan IV Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipias oleh Seluruh Pegawai

**RENCANA KEGIATAN PERJANJIAN KINERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
LAPAS KELAS IA WATAMPONE**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	KEGIATAN	PAGU	RENCANA PENARIKAN DANA	REALISASI ANGGARAN	RENCANA KEGIATAN	CAPAIAN	DATA DUKUNG	STATUS PELAKSANAAN	KETERANGAN		
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah		85%	$X = (A \times \text{Bobot } 80\%) + (B \times \text{Bobot } 20\%)$ A = Persentase rata-rata pemenuhan Indikator Layanan Makanan B = Persentase rata-rata pemenuhan kepemilikan sertifikat	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	488.370.000	405.415.343	B01	Pelaksanaan Kontrak Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B01	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan I	Dokumen Kontrak, SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							488.370.000	483.296.736	B02	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B02	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan II	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							488.370.000	459.468.926	B03	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B03	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							488.370.000	514.332.326	B04	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B04	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan 4	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
	2.	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan kesehatan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Menyediakan layanan kesehatan yang baik dan berjin	B01	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan I	Sertifikat Jin, Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
							-	0	B02	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B02	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan II	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
							-	0	B03	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B03	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
							-	0	B04	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B04	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan 4	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Warga/binaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
	3.	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapat akses layanan kesehatan maternal / (dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	98%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui yang mendapat akses layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B01	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 1 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
							-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B02	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
							-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B03	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
							-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B04	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
4.	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan yang mengalami gangguan mental / (dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan penanganan gangguan mental}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang terdapat mengalami masalah kesehatan jiwa}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B01	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melakukan wawancara secara insident/random oleh Petugas blok jaga kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang ada apakah mereka mengalami gangguan mental akibat pidana yang dijalan	
						-	0	B02	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B02	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	
						-	0	B03	Melaksanakan skining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B03	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	

9. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan	80%	X = \sum Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat / \sum Total Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang diukur kualitas hidupnya x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	-	0	B01	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B01	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Bejalan	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik	
						0	B02	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B02	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Bejalan	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik	
						0	B03	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B03	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Bejalan	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik	
						0	B04	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B04	Telah lakukan Pelaksanaan Memperoleh/penisiran dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Bejalan	Koordinasi dengan DPMPSTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik	
1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%	X = Jumlah narapidana yang memperoleh predikat baik / Total narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.000	-	0	B01	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B01	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan Pembinaan Kepribadian Kepada warga binaan berupa Pembinaan Keagamaan dan kesenian yang rutin dilakukan 1 kali dalam satu minggu	
					-	0	B02	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B02	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Bejalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone	
					-	0	B03	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B03	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan III Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Bejalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone	
					-	0	B04	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B04	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan 4 Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Bejalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone	
	2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	X = Jumlah narapidana yang mendapatkan remisi pada tahun berjalan / Jumlah narapidana yang diusulkan mendapat remisi dan telah memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.001	-	0	B01	Melakukan identifikasi terhadap narapidana yang berhak mendapatkan remisi	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan I Sesuai Standar	Dokumen dan Laporan	Bejalan	Pemberian remisi dilaksanakan pada tiwulan II
						-	0	B02	Pelaksanaan pemberian remisi hari raya	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	B03	Pelaksanaan pemberian remisi 17 agustus	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	B04	Pelaksanaan pemberian remisi natal	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
	3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	X = Jumlah narapidana yang mendapat program reintegrasi sosial (PS, CB dan CMB) / Jumlah narapidana yang diusulkan memperoleh integrasi sosial (PS, CB, dan CMB) di atas 6 bulan dan memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.002	-	0	B01	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						-	0	B02	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						-	0	B03	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
						-	0	B04	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memenuhi syarat
4. Persentase narapidana yang berubah perkurunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	75%	X = Jumlah narapidana yang mendapat pendidikan / jumlah narapidana yang mendapat pendidikan x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	159.200.003	-	0	B01	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B01	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan I Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Bejalan	Membentuk tim asesmen	
					-	0	B02	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan II Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Bejalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
					-	0	B03	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Bejalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
					-	0	B04	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	B04	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan 4 Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Bejalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan	
5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	X = Jumlah narapidana yang mendapat sertifikat pendidikan dan pelatihan vokasi / Total narapidana yang mengikuti	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	136.620.000	-	0	B01	Memberikan pelatihan kemandirian kepada Narapidana bekerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan	B01	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Bejalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone	
					-	0	B02	Melakukan pelatihan lanjutan	B02	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Bejalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone	

6. Persentase narapidana yang bekerja	55%	X = Jumlah narapidana yang produktif / Total narapidana yang bekerja x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	136,620,000	-	0	B03	Melakukan pelatihan lanjutan	B03	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Bejalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
					-	0	B04	Melakukan pelatihan lanjutan	B04	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Bejalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
					-	0	B01	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B01	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi memberihikan, nekebunan	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Bejalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan program kerja
					-	0	B02	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B02	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Bejalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
					-	0	B03	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B03	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Bejalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
					-	0	B04	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	B04	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNPB	Bejalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Keterlibatan di Wilayah Sesuai Standar	90%	X = \sum Jumlah Penyelesaian Pengaduan sesuai standar / \sum Jumlah pengaduan yang diterima x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	6,700,000	0	0	B01	Menyapkan fasilitas pengadilan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media serta, Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B01	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan I Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Bejalan	Menyapkan fasilitas pengadilan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
					0	0	B02	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B02	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan II Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Bejalan	Menyapkan fasilitas pengadilan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
					0	0	B03	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B03	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan III Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Bejalan	Menyapkan fasilitas pengadilan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
					0	0	B04	Melakukan tindaklanjut terhadap aduan yang masuk	B04	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan 4 Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Bejalan	Menyapkan fasilitas pengadilan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
2. Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah	90%	X = \sum Jumlah gangguan kambit yang dapat dicegah / \sum Jumlah gangguan kambit x 100%	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	28,940,000	0	0	B01	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B01	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan keterlibatan
					0	0	B02	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B02	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan keterlibatan
					0	0	B03	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B03	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan keterlibatan
					0	0	B04	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kambit akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kambit yang akan terjadi.	B04	Persentase gangguan kambit yang dapat dicegah Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Bejalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kambit, yakni pengeledahan, P4GN dan hal- hal yang dianggap dapat meyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan keterlibatan
3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Keterlibatan	90%	X = \sum Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak pelaku yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib / \sum jumlah Tahanan/Narapidana/Anak pelaku	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	28,940,000	0	0	B01	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memajang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan.	B01	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kambit Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Bejalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambit
					0	0	B02	Melakukan kegiatan pembinaan untuk meningkatkan kepatuhan dan disiplin tahanan, narapidana, dan anak pelaku gangguan Kambit terhadap tata tertib di Lapas Kelas IA Watampone berupa - Aturan perpakaian Aturan jen bertukang Aturan Belasasasa, barano.	B02	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kambit Bulan II Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Bejalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambit

KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN



**LAPORAN HASIL EVALUASI
PADA LAPAS KELAS IIA WATAMPONE**

TAHUN 2026



**Evaluasi Mandiri (*self assessment*) Rencana Aksi Percepatan Perjanjian
Kinerja Bulan Mei tahun 2026
Lapas Kelas IIA Watampone**

A. Pendahuluan

1. Umum

Kinerja pegawai berperan penting bagi suatu organisasi, karena kinerja Setiap pegawai merupakan sumbangan bagi tercapainya kinerja setiap fungsi organisasi dan pada gilirannya kinerja fungsi-fungsi organisasi memberi sumbangan terhadap pencapaian kinerja organisasi baik pemerintah maupun swasta. Rendahnya kinerja pegawai dalam suatu organisasi dapat mengakibatkan terhambatnya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Percepatan kinerja pegawai akan membawa kemajuan bagi organisasi di lingkungan pemerintahan, untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan kerja yang tidak stabil. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai merupakan tantangan manajemen pemerintahan yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup organisasi tergantung pada kualitas kinerja SDM yang ada didalamnya.

Kegiatan rencana aksi Percepatan Perjanjian Kinerja dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian dalam upaya penguatan akuntabilitas kinerja dan kemajuan Reformasi Birokrasi dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Rencana aksi dilakukan dalam rangka mengetahui permasalahan yang terjadi selama kegiatan yang telah dijalankan. Diakhir kegiatan Rencana aksi, dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pekerjaan dan juga untuk mengetahui terjadi permasalahan atau tidaknya selama masa kegiatan pencapaian tujuan (*target*). Jika terjadi permasalahan, dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang timbul tersebut. Dan dalam melakukan pengentasan permasalahan dapat pula diantisipasi terjadinya permasalahan yang sama dimasa setelah dilakukan

monitoring. Kegiatan evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil monitoring. Evaluasi dilaksanakannya untuk mengetahui pencapaian sasaran atas kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja merupakan tindak lanjut suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya yang memuat Sasaran Strategis/Program/Kegiatan, Indikator Kinerja, target per Bulan Januari, rencana kegiatan pendukung dan anggaran dalam kurun waktu satu tahun secara terkoordinasi guna melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai hasil (outcome). Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, merupakan sarana pengendalian capaian kinerja prioritas dalam mencapai tujuan organisasi yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Tujuan Penyusunan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja adalah :

1. Meningkatkan Akuntabilitas, transparansi dan kinerja;
2. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah;
4. Tolak ukur pencapaian kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja; dan
5. Sebagai dasar pemberian reward dan punishment.

2. Maksud dan

Tujuan

Maksud

Maksud Evaluasi Mandiri adalah meningkatkan kualitas catatan perbaikan dan masukan (feedback) dalam monitoring pengukuran capaian kinerja agar dapat dipakai untuk ketercapaian target yang diperjanjikan.

Tujuan

Tujuan Evaluasi Mandiri adalah mengevaluasi capaian Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini adalah capaian Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan oleh Lapas Kelas IIA Watampone.

1. Lingkup Wilayah Kerja :

- Ruang lingkup laporan ini adalah capaian perjanjian kinerja dan rencana aksi atas perjanjian kinerja yang memadai disertai dengan lampiran yang mendukung informasi.

2. Sumber Daya Manusia:

- Jumlah Pegawai pada Lapas Kelas IIA Watampone Tahun 2026 berdasarkan Aplikasi Star Asn per tanggal 31 Mei 2026 adalah 113 Orang Pegawai dengan rincian sebagai berikut :

Pria	: 93	Orang
Wanita	: 20	Orang
Jabatan Struktural	: 14	Orang
Jabatan Fungsional tertentu	: 12	Orang
Jabatan Pelaksana	: 87	Orang

- mencakup karyawan, staf, dan tim yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian target.

3. Sumber Daya Anggaran :

- Ini mencakup alokasi dana yang telah disepakati untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pencapaian target, total Alokasi Anggaran Lapas Kelas IIA Watampone adalah Rp. 21.473.412.000

4. Sumber Daya Sarpras (Sarana dan Prasarana) :

- Ini mencakup fasilitas fisik, peralatan, dan infrastruktur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas mulai dari perangkat pengolah data komunikasi, peralatan fasilitas perkantoran, sewa kendaraan operasional serta Gedung kantor dan blik hunian WBP.

5. Sumber Daya Kebijakan :

- Ini mencakup kebijakan, pedoman, dan regulasi yang mengatur pelaksanaan tugas dan pencapaian target seperti melakukan percepatan pelaksanaan anggaran dengan klasifikasi belanja rutin dan non rutin; dan pemimpin berperan aktif dalam memantau pencapaian kinerja secara berkala.

4. Dasar

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-09.OT.01.01 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-06.OT.01.01 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sakip) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2025;
- d. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH 13.OT.03.01 Tahun 2023 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Tahun 2020 – 2025;
- e. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.OT.01.01 Tahun 2025 Tentang Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- f. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan Nomor W.23-14.OT.01.02 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan;
- g. Surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Nomor B/55/Aa.05/2023 Hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023.

B. Kegiatan yang dilaksanakan

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja di Lapas Kelas II A Watampone pada periode Bulan April tahun 2026 didahului dengan kegiatan rapat Rencana Aksi pada hari Senin 26 Januari 2026 yang bertempat di ruangan ZI Lapas Kelas IIA Watampone dengan melibatkan pejabat struktural dan jajaran pegawai. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara detail atas pelaksanaan capaian kinerja atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, termasuk didalamnya memuat progres/ kemajuan dan kendala/ permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing penanggung jawab program/ kegiatan. Dalam mengatasi kendala yang dihadapi, diharapkan hasil monitoring dan evaluasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk rekomendasi dalam rangka mengatasi

permasalahan yang muncul.

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja ini dilakukan sebagai suatu rangkaian kegiatan untuk mengkaji apakah program/ kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, dan memberikan umpan balik atau masukan atas kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan serta Untuk mengetahui keterkaitan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan agar didapatkan indeks kemajuan kegiatan dalam pencapaian tujuan. Kegiatan evaluasi mandiri ini dilaksanakan dengan melibatkan pihak yang melaksanakan kegiatan pencapaian tujuan, tidak hanya dilakukan oleh pihak yang menyediakan data kepada pimpinan melainkan seluruh pejabat struktural dan seluruh pegawai Lapas Kelas II A Watampone. Pemanfaatan anggaran berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk di realisasikan di Bulan Mei berjalan pada masing masing output pada indikator kinerja utama.

C. Hasil yang dicapai

Dalam rangka mewujudkan tata kelola organisasi yang semakin transparan dan akuntabel dalam melaksanakan berbagai program-program kegiatan yang telah direncanakan diperlukan anggaran untuk merealisasikan kegiatan tersebut berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD). Pagu anggaran Tahun 2026 pada Lapas Kelas II A Watampone senilai Rp. **21.473.412.000** dan sampai dengan Bulan **Mei** tahun 2026 jumlah realisasi anggaran Belanja Barang **52 Mei : 3.291.764.037 (40,19 %)** Realisasi anggaran Bulan **Mei** tahun 2026. Adapun pencapaian terhadap realisasi anggaran belanja pegawai

(51) yang terdiri dari Gaji pegawai, Tunjangan Kinerja, uang makan dan lembur, realisasinya **51 Mei : 5.875.144.209 (44,23 %)**, Dalam merealisasikan rencana aksi anggaran pada kantor Lapas Kelas IIA Watampone berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) selama Bulan **Mei** tahun 2026 yang telah disusun dan menjadi kerangka acuan dalam melaksanakan program-program kegiatan.

D. Simpulan dan Rekomendasi

1. Simpulan

Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi percepatan Perjanjian Kinerja di Lapas Kelas II A Watampone pada periode Bulan Mei Tahun 2026 mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan berbagai program/kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil Evaluasi Mandiri Rencana Aksi per Bulan Mei Tahun 2026, tidak terdapat permasalahan yang signifikan yang dihadapi oleh Lapas Kelas IIA Watampone dan program kerja/ kegiatan yang belum dilaksanakan, akan dilaksanakan pada Bulan Juni selanjutnya untuk mempercepat proses capaian kinerja.

2. Rekomendasi

Rekomendasi atas hasil evaluasi mandiri terhadap seluruh capaian kinerja dalam pelaksanaan program-program kegiatan yang telah direncanakan agar dapat dioptimalkan dengan maksimal sehingga pelaksanaan anggaran Lapas Kelas IIA Watampone tetap pada trend positif atau dapat cepat terealisasi, sehingga tujuan dapat dicapai dengan efisien dan efektif. Dan untuk Bulan Mei selanjutnya yaitu Bulan Juni agar tetap memperhatikan Rencana Penarikan Dana (RPD) dalam merealisasikan anggaran dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

E. Penutup

Demikian Laporan Evaluasi Mandiri Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Periode Bulan Mei tahun 2026 Lapas Kelas II A Watampone ini disampaikan agar dapat dpergunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja yang akan datang.



Kepala, Lapas Kelas II A Watampone



KEMENIMIPAS
Ditandatangani secara elektronik oleh:

Rahnianto
NIP. 19700916 199403 1 001

RENCANA KEGIATAN PERJANJIAN KINERJA DILINGKUNGAN KEMENTERIAN IMIGRASI DAN

PEMASYARAKATAN LAPAS KELAS IIA WATAMPONE

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	KEGIATAN	PAGU	RENCANA PENARIKAN DANA	REALISASI ANGGARAN	RENCANA KEGIATAN	CAPAIAN	DATA DUKUNG	STATUS PELAKSANAAN	KETERANGAN	
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak Binaan sesuai dengan standar	85%	$X = (AX \text{ Bobot } 80\%) + (B \times \text{Bobot } 20\%)$ A= Persentase rata rata pemenuhan Indikator Layanan Makanan B = Persentase rata rata pemenuhan kepemilikan sertifikat	Penyelenggaraan Pemasyarakan di Wilayah	5.860.440.000	488.370.000	405.415.343	B01	Pelaksanaan Kontrak Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan I	Dokumen Kontrak, SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						488.370.000	483.296.736	B02	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan II	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						488.370.000	459.568.926	B03	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						488.370.000	514332326	B04	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memproleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan 4	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari

						488.370.000	510.435.903	BO5	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan 5	SiMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Berjalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dan mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
						-	0	BO6					
	2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak/ Anak Binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan kesehatan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Menyiapkan layanan kesehatan yang baik dan berijin	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan I	Setifikat Ijin, Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	B02	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan II	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	B03	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan, Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/narapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif

						-	0	BO4	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/narapidana/anak yang memproleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan 4	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	BO5	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	Tahanan/narapidana/anak yang memproleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan 5	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif
						-	0	BO6					
	3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapat akses layanan kesehatan maternal ("dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	98%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui yang mendapat layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	18.143.000	-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan I Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana Perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone

						-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B05	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Dalam Bulan 5 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone
						-	0	B06					
	4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Anak Binaan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan penanganan gangguan mental}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang terdeteksi mengalami masalah kesehatan Jiwa}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan wawancara secara insidental/random oleh Petugas blok jaga kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang ada apakah mereka mengalami gangguan mental akibat pidana yang dijalani

						-	0	BO2	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
						-	0	BO3	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
						-	0	BO4	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

						-	0	BO5	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
						-	0	BO6					
	5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana lansia yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar dan kebijakan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana lansia}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Pemenuhan layanan kesehatan lansia menyediakan fasilitas blok hunian khusus untuk lansia sehingga memudahkan penanganan
						-	0	BO2	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan

						-	0	B03	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
						-	0	B04	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
						-	0	B05	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
						-	0	B06					

	6. Persentase tahanan/narapidana/anak/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar (*dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar dan kebijakan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)}} \times 100\%$	Penyelenggara an Pemasarakat an di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	BO2	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	B03	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	BO4	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku

						-	0	BO5	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagitahanan /narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Berjalan seiring dengan adanya keluhan dari WBP mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
						-	0	BO6					
	7. Persentase tahanan/narapidana/anak binaan yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS dan TB	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak binaan yang mendapat layanan klayanan penanganan HIV - AIDS}}{\sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak yang terdiagnosa HIV, AIDS dan TB}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	81.280.000	-	0	B01	Melakukan skrining kepada seluruh tahanan baru, selanjutnya melakukan isolasi (pemisahan kamar) kepada tahanan/narapidana/anak binaan yang terindikasi positif HIV-AIDS/TB	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Menyediakan fasilitas blok hunian khusus untuk Penyakit Menular sehingga memudahkan penanganan Narapidana /Tahanan penyakit HIV-AIDS Dan TB Positif
						-	0	B02	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan terkhusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
						-	0	B03	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan terkhusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan

						-	0	BO4	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan terhusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
						-	0	BO5	Melakukan skrining rutin bagi warga binaan beresiko	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada wargabinaan terhusus kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
						-	0	BO6					
	8. Persentase peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang kualitas hidupnya meningkat. (Indikator khusus bagi UPT Pelaksana Rehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan)	8%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang kualitas hidupnya meningkat}}{\sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba) yang diukur kualitas hidupnya}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Pelaksanaan Assesment awal calon peserta rehabilitasi, Pembukaan Kegiatan Rehabilitasi yang selanjutnya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahgunaan narkoba	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasyarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Januari tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
						-	0	BO2	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahgunaan narkoba	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasyarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Februari tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)

						-	0	B03	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasyarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Maret tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
						-	0	BO4	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasyarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan April tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
						-	0	BO5	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasyarakatan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Mei tahun 2026 jumlah WBP yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
						-	0	BO6					
	9. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi, apabila tidak memiliki target rehabilitasi indikator ini dapat dihapuskan)	8%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang kualitas hidupnya meningkat}}{\sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika) yang diukur kualitas hidupnya}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	-	Telah Memperoleh Isin	0	B01	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.
						-	0	BO2	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Rehabilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperoleh perisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMPSTP dalam memonitor proses pengurusan izin klinik.

						-	0	BO3	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan /LPKARaha bilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperole hperisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik.
						-	0	BO4	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan /LPKARaha bilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperole hperisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik.
						-	0	BO5	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan /LPKARaha bilitasi	Telah iakukan Pelaksanaan Memperole hperisinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Selesai	Koordinasi dengan DPMTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik.
						-	0	BO6					
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%	$X = \text{Jumlah narapidana yang memperoleh predikat baik} / \text{Total narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	47.200.000	-	0	BO1	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Pembinaan Kepribadian Kepada warga binaan berupa Pembinaan keagamaan dan kesenian yang rutin dilakukan 1 kali dalam satu minggu
						-	0	BO2	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone

						-	0	BO3	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan III I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	BO4	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan IV I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	BO5	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Bulan V I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
						-	0	BO6					

	2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	X = Jumlah narapidana yang mendapatkan remisi pada tahun berjalan / Jumlah narapidana yang diusulkan mendapat remisi dan telah memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melakukan identifikasi terhadap narapidana yang berhak mendapatkan remisi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan I Sesuai Standar	Dokumen dan Laporan	Berjalan	Pemberian remisi dilaksanakan pada triwulan III
						-	0	BO2	Pelaksanaan pemberian remisi hari raya	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	BO3	Pelaksanaan pemberian remisi 17 agustus	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
						-	0	BO4	Pelaksanaan pemberian remisi natal	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan Mengecekan Kembali Terhadap Narapidana yang berhak mendapatkan remisi
	3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	X = Jumlah narapidana yang mendapat program reintegrasi sosial (PB, CB dan CMB) / Jumlah narapidana yang diusulkan memperoleh integrasi sosial (PB, CB, dan CMB) di atas 6 bulan dan memenuhi syarat x 100%	Penyelenggaraan Pemasarakan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO2	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat

						-	0	BO3	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						-	0	BO4	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						0	0	BO5	Melaksanakan pemberian hak integrasi bekerjasama dengan pembimbing Kemasyarakatan dan anggota TPP juga Wali	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan hak integrasi dan melakukan pengusulan apabila telah memnuhi syarat
						0	0	BO6					
	4. Persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	75%	$X = \text{Jumlah narapidana yang mendapat pendidikan} / \text{umlah narapidana yang mendapat pendidikan} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/p elatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan I Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Membentuk tim asesmen

						-	0	BO2	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan II Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
						-	0	BO3	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan III Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
						-	0	BO4	Melaksanakan pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan bekerjasama dengan salah satu PKBM	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Bulan 4 Sesuai Standar	Melakukan kegiatan asesmen untuk mengidentifikasi tingkat risiko narapidana	Berjalan	Pemberian hak pendidikan berupa pendidikan/pelatihan
	5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	$X = \text{Jumlah narapidana yang mendapat sertifikat pendidikan dan pelatihan Vokasi} / \text{Total narapidana yang mengikuti pendidikan dan pelatihan vokasi} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	-	0	BO1	Memberikan pelatihan kemandirian kepada Narapidana bekerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						-	0	BO2	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						-	0	BO3	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone

						-	0	BO4	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						0	0	BO5	Melakukan pelatihan lanjutan	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Standar	Laporan pelaksanaan kemandirian beserta dokumentasi kegiatan	Berjalan	Kegiatan Pembinaan Kemandirian bagi Warga Binaan dengan Bekerjasama Dinas Ketenagakerjaan Kab Bone
						0	0	BO6					
	6. Persentase narapidana yang bekerja	55%	$X = \frac{\text{Jumlah narapidana yang produktif}}{\text{Total narapidana yang bekerja}} \times 100\%$	Penyelenggaraan dan Masyarakat di Wilayah	0	-	0	BO1	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPN	Berjalan	Melakukan pendataan dan verifikasi narapidana yang berhak mendapatkan program kerja
						-	0	BO2	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBPN	Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja

						-	0	BO3	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBP	Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
						-	0	BO4	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBP	Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja
						0	0	BO5	Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap narapidana yang bekerja dibidang produktif	Melakukan kegiatan peningkatan produktivitas narapidana di Lapas melalui program kerja yang terorganisir dan berkelanjutan, meliputi pembersihan, perkebunan, peternakan, dll.	Dokumentasi Kegiatan dan Lpaoran PNBP	Berjalan	Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana yang bekerja

						0	0	BO6					
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah Penyelesaian Pengaduan sesuai standar}}{\sum \text{Jumlah pengaduan yang diterima}} \times 100\%$	Penyelenggaraan di Wilayah	0	0	0	B01	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media serta, Melakukan tindaklanjuti terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan I Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	BO2	Melakukan tindaklanjuti terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan II Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	BO3	Melakukan tindaklanjuti terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan III Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	BO4	Melakukan tindaklanjuti terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan IV Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media
						0	0	BO5	Melakukan tindaklanjuti terhadap aduan yang masuk	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Bulan V Sesuai Standar	Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan	Dilaksanakan	Menyiapkan fasilitas pengaduan untuk memudahkan masyarakat melakukan pengaduan melalui Whatsapp dan Sosial Media

						0	0	BO6					
	2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah}}{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
						0	0	BO2	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban

						0	0	BO3	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
						0	0	BO4	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban
						0	0	BO5	Melakukan kegiatan razia dan pengeledahan di kamar blok hunian untuk mencegah gangguan kamtib akibat barang-barang terlarang, melakukan kegiatan intelijen untuk mencari tahu potensi gangguan kamtib yang akan terjadi.	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Berjalan	Melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban

						0	0	B06					
	3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak/ Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Ketertiban	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib}}{\sum \text{umlah Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasayaran di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib

						0	0	BO2	<p>melakukan kegiatan pembinaan untuk peningkatan kepatuhan dan disiplin tahanan, narapidana, dan anak pelaku gangguan Kamtib terhadap tata tertib di Lapas Kelas IIA Watampone berupa : Aturan berpakaian Aturan jam berkunjung Aturan Pelarangan barang-barang terlarang Aturan berperilaku di dalam Lapas dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan II Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>
						0	0	BO3	<p>Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan III Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>
						0	0	BO4	<p>Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan</p>	<p>Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan IV Sesuai Standar</p>	<p>Laporan Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Berjalan</p>	<p>Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib</p>

						0	0	BO5	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wargabinaan	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib Bulan V Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kamtib
						0	0	BO6					
	4. Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Keamanan dan Ketertiban secara tuntas	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}}{\sum \text{Jumlah gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	0	0	0	B01	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan 2. Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.

						0	0	BO2	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan II Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan 2. Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
						0	0	BO3	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan III Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan 2. Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
						0	0	BO4	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan 4 Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan 2. Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.

						0	0	BO5	Melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kamtib.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Bulan 5 Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Ketertiban	Berjalan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kamtib seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusuhan Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kamtib Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
						0	0	BO6					
Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	100%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	0	BO1	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya a dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pencanangan Zona Integritas dengan penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen Bersama seluruh pegawai
						0	0	BO2	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya a dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B10

						0	0	BO3	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B11
						0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan dan pelaporan yang akuntabel Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B12
						0	0	BO5	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan dan pelaporan yang akuntabel Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B12
						0	0	BO6					

	2. Indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasyarakatan terhadap layanan kesekretariatan	3.10%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	0	BO1	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Pelaksanaan Di Laksanakan Di Bulan II	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipis oleh Seluruh Pegawai
					0	0	0	BO2	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipis oleh Seluruh Pegawai
					0	0	0	BO3	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipis oleh Seluruh Pegawai
					0	0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan IV Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipis oleh Seluruh Pegawai
					0	0	0	BO5	Menyusun dokumen rencana kerja, Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan V Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Surpey Kepuasan	Barcode surpey kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenimipis oleh Seluruh Pegawai

						0	0	BO6						
--	--	--	--	--	--	---	---	-----	--	--	--	--	--	--

RENCANA KEGIATAN PERJANJIAN KINERJA DILINGKUNGAN KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
LAPAS KELAS IIA WATAMPONE

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	KEGIATAN	PAGU	RENCANA PENARIKAN DANA	REALISASI ANGGARAN	RENCANA KEGIATAN	CAPAIAN	DATA DUKUNG	STATUS PELAKSANAAN	KETERANGAN		
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak/Anak Binaan sesuai dengan standar	85%	$X = (AX \text{ Bobot } 80\%) + (B \times \text{Bobot } 20\%)$ $A = \text{Persentase rata rata pemenuhan Indikator Layanan Makanan}$ $B = \text{Persentase rata rata pemenuhan kepemilikan sertifikat}$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	488.370.000	405.415.343	B01	Pelaksanaan Kontrak Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B01	Tahanan/harapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan I	Dokumen Kontrak, SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							488.370.000	483.296.736	B02	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B02	Tahanan/harapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan II	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							488.370.000	459.468.926	B03	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B03	Tahanan/harapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan III	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							488.370.000	514.332.326	B04	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B04	Tahanan/harapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan 4	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
							488.370.000	510.435.903	B05	Pengadaan Bahan Makanan untuk selanjutnya dilaksanakan oleh pihak penyedia	B05	Tahanan/harapidana/anak yang memperoleh layanan makanan sesuai standar Pada Bulan 5	SIMonev BAMA, BAST Bahan Makanan	Beljalan	Melakukan pengadaan Bahan Makanan dari mengolah menjadi makanan siap saji dan dibagikan kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak di setiap hari mulai pagi, siang dan malam hari
2.	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak/Anak Binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan kesehatan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Menyapkan layanan kesehatan yang baik dan berjin	B01	Tahanan/harapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan I	Sertifikat Jin, Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif	
						-	0	B02	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B02	Tahanan/harapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan II	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif	
						-	0	B03	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B03	Tahanan/harapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan III	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif	
						-	0	B04	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B04	Tahanan/harapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan 4	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif	
						-	0	B05	Pemberian obat dalam rangka pencegahan dan pengobatan. Melakukan deteksi dini penyakit dan upaya pengendalian penyakit menular	B05	Tahanan/harapidana/anak yang memperoleh layanan Kesehatan Secara Berkualitas sesuai standar Pada Bulan 5	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka preventif penyakit kepada Tahanan/Narapidana/Anak setiap hari nya. Perawat juga melakukan pemeriksaan langsung ke kamar-kamar Wargabinaan untuk lebih cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan preventif	
3.	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapat akses layanan kesehatan maternal / dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya)	98%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui yang mendapat layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana ibu hamil dan menyusui}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B01	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 1 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone	
						-	0	B02	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B02	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 2 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone	
						-	0	B03	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B03	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 3 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone	
						-	0	B04	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B04	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 4 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone	
						-	0	B05	Memberikan pelayanan kesehatan pada ibu menyusui, memberikan gizi tambahan pada ibu maupun bayi	B05	Penyediaan perlengkapan medis poliklinik untuk mengatasi keluhan WBP Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Beljalan	Dalam Bulan 5 Tahun 2026, tidak terdapat tahanan dan narapidana perempuan yang hamil Pada Lapas Watampone	

4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak/Binaan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani ("dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya")	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang mendapat layanan penanganan gangguan mental}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana atau anak atau anak binaan yang terdeteksi mengalami masalah kesehatan jiwa}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B01	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Melakukan wawancara secara insidental/random oleh Petugas blok jaga kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang ada apakah mereka mengalami gangguan mental akibat pidana yang dijalani
					-	0	B02	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B02	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
					-	0	B03	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B03	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
					-	0	B04	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B04	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
					-	0	B05	Melaksanakan skrining kepada setiap Tahanan baru terkait kondisi mentalnya, selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko mengalami gangguan mental	B05	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Melaksanakan pendampingan terhadap narapidana yang beresiko yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar ("dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya")	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan atau narapidana lansia yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar dan kebijakan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan atau narapidana lansia}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	B01	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Pemenuhan layanan kesehatan lansia terhadap fasilitas blok hunian khusus untuk lansia sehingga memudahkan penanganannya
					-	0	B02	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	B02	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
					-	0	B03	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	B03	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
					-	0	B04	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	B04	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
					-	0	B05	Kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan rutin bagi tahanan/narapidana lansia dan pemenuhan tambahan suplemen/vitamin/susu	B05	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang ada serta memberikan pemeriksaan lanjutan secara berkala untuk memastikan kondisi lansia yang bersangkutan
6. Persentase tahanan/narapidana/anak/binaan berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar ("dapat dihapuskan apabila tidak ada baseline datanya")	90%	$X = \frac{\sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak/berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar dan kebijakan}}{\sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak/berkebutuhan khusus (Disabilitas)}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagi tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	B01	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Gejala seiring dengan adanya keluhan dari WPB mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
					-	0	B02	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagi tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	B02	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Gejala seiring dengan adanya keluhan dari WPB mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
					-	0	B03	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagi tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	B03	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Gejala seiring dengan adanya keluhan dari WPB mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
					-	0	B04	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagi tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	B04	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Gejala seiring dengan adanya keluhan dari WPB mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku
					-	0	B05	Kegiatan pemberian layanan Kesehatan prioritas bagi tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	B05	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Gejala	Gejala seiring dengan adanya keluhan dari WPB mengenai penyakit yang mereka derita, perlakuan khusus diberikan kepada mereka sesuai Standar Yang Berlaku

7. Persentase tahanan/narapidana/anak binasan yang mendapat penanganan HIV-AIDS dan TB	90%	$X = \sum \text{Jumlah tahanan/narapidana/anak binasan yang mendapat layanan pelayanan penanganan HIV - AIDS} / \sum \text{Total jumlah tahanan/narapidana/anak yang terdiagnosa HIV, AIDS dan TB} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasysakaan di Wilayah	5.860.440.000	-	0	B01	Melakukan skrining kepada seluruh tahanan baru, selanjutnya melakukan tes/asi (pemastikan kamper) kepada tahanan/narapidana/anak binasan yang terkonfirmasi positif HIV-AIDS/TB	B01	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulun I Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Menyediakan fasilitas blok hunian khusus untuk Penyakit Menular sehingga memudahkan penanganan Narapidana/Tahanan penyakit HIV-AIDS Dan TB Positif
					-	0	B02	Melakukan skrining rutin bagi warga binasan beresiko	B02	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulun II Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
					-	0	B03	Melakukan skrining rutin bagi warga binasan beresiko	B03	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulun III Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
					-	0	B04	Melakukan skrining rutin bagi warga binasan beresiko	B04	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulun 4 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
					-	0	B05	Melakukan skrining rutin bagi warga binasan beresiko	B05	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular Bulun 5 Sesuai Standar	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melaksanakan skrining HIV/AIDS dan TB secara insidental kepada tahanan baru sehingga dapat diketahui lebih awal potensi terkena HIV/AIDS dan TB. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan
8. Persentase peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahgunaan korban penyalahgunaan narkoba) yang kualitas hidupnya meningkat / \sum Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahgunaan korban penyalahgunaan narkoba) yang diukur kualitas hidupnya $\times 100\%$	80%	$X = \sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahgunaan korban penyalahgunaan narkoba) yang kualitas hidupnya meningkat} / \sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahgunaan korban penyalahgunaan narkoba) yang diukur kualitas hidupnya} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasysakaan di Wilayah		-	0	B01	realisasian assesment awal calon peserta rehabilitasi. Pembukaan Kegiatan Rehabilitasi yang selanjutnya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binasan beresiko	B01	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasysakaan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Januari tahun 2026 jumlah WPB yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
					-	0	B02	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binasan beresiko	B02	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasysakaan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Februari tahun 2026 jumlah WPB yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
					-	0	B03	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binasan beresiko	B03	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasysakaan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Maret tahun 2026 jumlah WPB yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
					-	0	B04	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binasan beresiko	B04	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasysakaan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan April tahun 2026 jumlah WPB yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
					-	0	B05	pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial bagi warga binasan beresiko	B05	Melaksanakan Layanan Rehabilitasi Narkoba Kepada Warga Binaan Pemasysakaan	Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Bulan Mei tahun 2026 jumlah WPB yang mengikuti Rehabilitasi Sosial sebanyak 0 orang (tidak dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi)
9. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	80%	$X = \sum \text{Jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahgunaan korban penyalahgunaan narkoba) yang kualitas hidupnya meningkat} / \sum \text{Total jumlah peserta rehabilitasi (pecandu/penyalahgunaan korban penyalahgunaan narkoba) yang diukur kualitas hidupnya} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasysakaan di Wilayah		Telah Diperoleh Izin	0	B01	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B01	Telah lakukan Pelaksanaan Memperolehperizinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Belum Berjalan	Koordinasi dengan DPMPPTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
					-	0	B02	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B02	Telah lakukan Pelaksanaan Memperolehperizinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Belum Berjalan	Koordinasi dengan DPMPPTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
					-	0	B03	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B03	Telah lakukan Pelaksanaan Memperolehperizinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Belum Berjalan	Koordinasi dengan DPMPPTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
					-	0	B04	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B04	Telah lakukan Pelaksanaan Memperolehperizinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Belum Berjalan	Koordinasi dengan DPMPPTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
					-	0	B05	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKARehabilitasi	B05	Telah lakukan Pelaksanaan Memperolehperizinan dan telah terbit	Melakukan pemenuhan tahap-tahap perizinan klinik	Belum Berjalan	Koordinasi dengan DPMPPTSP dalam memonitor proses pengusulan izin klinik
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	75%	$X = \text{Jumlah narapidana yang memperoleh predikat baik} / \text{Total narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasysakaan di Wilayah	159.200.000	-	0	B01	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B01	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian Bulan I Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Melakukan Pembinaan Kepribadian Kepada warga binasan berupa Pembinaan keagamaan dan kesenian yang rutin dilakukan 1 kali dalam satu minggu
					-	0	B02	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B02	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian Bulan II Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone
					-	0	B03	Melaksanakan penilaian dengan instrumen SPPN pada kegiatan Pembinaan Keagamaan dan Kegiatan lain	B03	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian Bulan III Sesuai Standar	Daftar Nilai SPPN, Laporan Kegiatan	Belum Berjalan	Telah Dilakukan Penilaian Menggunakan SPPN Oleh Wali Kamar Pada Lapas Watampone

3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Keterlibatan	90%	X = $\frac{\sum \text{Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak pelaku yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib}}{\sum \text{Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kambuh}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	28,940,000	0	0	B02	melakukan kegiatan pembinaan untuk peningkatan kepatuhan dan disiplin tahanan, narapidana, dan anak pelaku gangguan Kambh terhadap tata tertib di Lapas Kelas IA Watampone berupa : Aturan berpakaian Aturan jam berkunjung Aturan sosialisasi, belajar, Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wamahinaan	B02	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kambh Bulan II Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Gejala	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambh
					0	0	B03	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wamahinaan	B03	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana /Anak pelaku gangguan kambh Bulan III Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Gejala	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambh
					0	0	B04	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wamahinaan	B04	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana (Anak pelaku gangguan kambh Bulan 4 Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Gejala	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambh
					0	0	B05	Melakukan sosialisasi secara langsung kepada tahanan baru terkait tata tertib yang wajib dipatuhi dan memasang banner yang berisikan tata tertib Lapas sehingga dapat dibaca oleh wamahinaan	B05	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan /Narapidana (Anak pelaku gangguan kambh Bulan 5 Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Gejala	Memberikan penjelasan tentang konsekuensi pelanggaran tata tertib, sehingga kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana /anak yakni pelaksanaan sanksi yang tegas terhadap pelaku gangguan kambh
					0	0	B01	Melakukan pemulihn kondisi pasca gangguan kambh untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kambh.	B01	Persentase pemulihn kondisi keamanan pasca gangguan kambh secara tuntas Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Gejala	1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kambh seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusakan 2.Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kambh 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
4. Persentase Pemulihn Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Keamanan dan Keterlibatan secara tuntas	90%	X = $\frac{\sum \text{Jumlah pemulihn kondisi keamanan pasca gangguan kambh}}{\sum \text{Jumlah gangguan kambh yang terjadi}} \times 100\%$	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	25,840,000	0	0	B02	Melakukan pemulihn kondisi pasca gangguan kambh untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kambh.	B02	Persentase pemulihn kondisi keamanan pasca gangguan kambh secara tuntas Bulan II Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Gejala	1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kambh seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusakan 2.Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kambh 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
					0	0	B03	Melakukan pemulihn kondisi pasca gangguan kambh untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kambh.	B03	Persentase pemulihn kondisi keamanan pasca gangguan kambh secara tuntas Bulan III Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Gejala	1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kambh seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusakan 2.Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kambh 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
					0	0	B04	Melakukan pemulihn kondisi pasca gangguan kambh untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kambh.	B04	Persentase pemulihn kondisi keamanan pasca gangguan kambh secara tuntas Bulan 4 Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Gejala	1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kambh seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusakan 2.Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kambh 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
					0	0	B05	Melakukan pemulihn kondisi pasca gangguan kambh untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kambh.	B05	Persentase pemulihn kondisi keamanan pasca gangguan kambh secara tuntas Bulan 5 Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Gejala	1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kambh seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusakan 2.Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kambh 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
					0	0	B01	Melakukan pemulihn kondisi pasca gangguan kambh untuk mengembalikan situasi Lapas kembali aman dan kondusif dengan melakukan Pemberian sanksi kepada pelaku gangguan kambh.	B01	Persentase pemulihn kondisi keamanan pasca gangguan kambh secara tuntas Bulan I Sesuai Standar	Laporan Keamanan dan Keterlibatan	Gejala	1. Melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab dan aktor di balik gangguan Kambh seperti Perkelahian antar narapidana, Penyelundupan narkoba dan barang terlarang, dan kerusakan 2.Melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terlibat dalam gangguan kambh 3. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggaran tata tertib.
Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasyarakatan	100%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	67,000,000	0	0	B01	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	B01	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Gejala	Melakukan pencanangan Zona Integritas dengan penandatangan Pakta Integritas dan Komitmen Bersama seluruh pegawai
0					0	B02	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	B02	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Gejala	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B10	
0					0	B03	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	B03	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Gejala	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B11	

						0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	BO4	Terusnyanya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan 4 Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B12
						0	0	BO5	Menyusun dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.	BO5	Terusnyanya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan 5 Sesuai Standar	Dokumen rencana kerja (ANKABUT)	Berjalan	Melakukan pemenuhan data dukung untuk periode B12
2. Indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasyrakatan terhadap layanan kesekretariatan	3.10%	Penilai dari survey	Layanan Dukungan Manajemen Internal	67.000.000	0	0	BO1	Menyusun dokumen rencana kerja Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	BO1	Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan I Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Survei Kepuasan	Barcode survei kepuasan, dan layanan	Pelaksanaan Di Laksanakan Di Bulan II	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenkumham oleh Seluruh Pegawai	
					0	0	BO2	Menyusun dokumen rencana kerja Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	BO2	Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan II Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Survei Kepuasan	Barcode survei kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenkumham oleh Seluruh Pegawai	
					0	0	BO3	Menyusun dokumen rencana kerja Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	BO3	Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan III Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Survei Kepuasan	Barcode survei kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenkumham oleh Seluruh Pegawai	
					0	0	BO4	Menyusun dokumen rencana kerja Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	BO4	Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan IV Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Survei Kepuasan	Barcode survei kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenkumham oleh Seluruh Pegawai	
					0	0	BO5	Menyusun dokumen rencana kerja Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Dengan Melakukan Survey Kepuasan	BO5	Pemasyrakatan dan pelaporan yang akuntabel Bulan V Sesuai Standar, Dengan Melakukan Pengisian Survei Kepuasan	Barcode survei kepuasan, dan layanan	Berjalan	Melakukan pengisian Survey Integritas BSK Kemenkumham oleh Seluruh Pegawai	